

**PENGARUH ASET TETAP, MODAL (EKUITAS) DAN PEMBIAYAAN
MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH**

Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tahun 2016-2021

SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

Asmia Novita Rahmawati

1805036151

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

S1 PERBANKAN SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdr Asmia Novita Rahmawati

Kepada Yth.

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Asmia Novita Rahmawati

NIM : 1805036151

Jurusan : S1Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Aset Tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih PT. BCA Syariah Periode 2016-2021

Dengan ini telah disetujui dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 12 Juli 2022

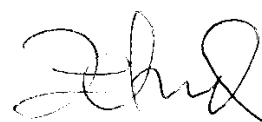
Pembimbing I



Johan Arifin, S.Ag., M.M

NIP. 197109082002001

Pembimbing II



Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A

NIP. 198907082019032019

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024)7624691

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Asmia Novita Rahmawati
NIM : 1805036151
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Aset Tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Central Asia Tahun 2016-2021

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat cumlaude/baik/cukup serta dapat diterima untuk pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Semarang, 31 Desember 2022

Ketua Sidang

Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM
NIP. 19840308 201503 1 003

Sekretaris Sidang

Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A.
NIP. 19890708 201903 2018

Penguji Utama I

Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB., M.Si
NIP. 19851106 201503 1 007

Penguji Utama II

Prof. Dr. Mujiyono, MA
NIP. 19590215 198503 1 005



Pembimbing 1

H. Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP. 19690420 199603 1 002

Pembimbing 2

Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A.
NIP. 198907082019032018

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id - Email : febi@walisongo.ac.id

Nomor : 4264/Un.10.5/D.1/TA.00.01/12/2021 28 Desember 2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan menjadi Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Y th.
Johan Arifin, S.Ag.,MM
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Asmia Novita Rahmawati
NIM : 1805036151
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2020

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan :

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan tugas akhir.

Untuk membantu tugas saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II saudara Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A..

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

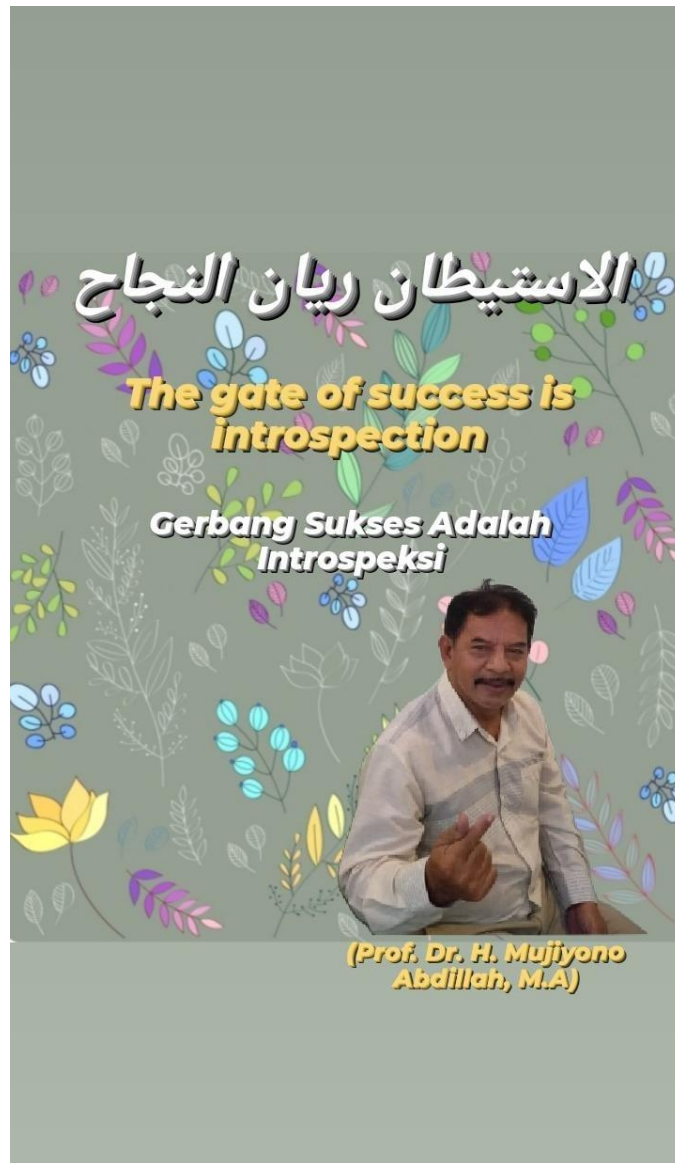
Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

MOTTO



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah rabbil'alamin hasil skripsi ini saya tujukan untuk kedua orang tua saya, Bapak Kasmani dan Ibu Sulasmi yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan dukungan penuh kepada saya dalam kondisi apapun, yang selalu mengirimkan doa kebaikan dan kesuksesan, yang membiayai pendidikan saya dari kecil hingga jenjang perkuliahan sehingga dapat mendapat gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan baik. Tidak lupa pula kepada adek perempuanku yang bernama Nur Baity Mauludyah yang selalu memberikan dukungan kepada saya.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asmia Novita Rahmawati

NIM : 1805036151

Prodi : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh peneliti lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang telah dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 12 Juli 2021

Deklamator



Asmia Novita Rahmawati

1805036151

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Translasi dalam penelitian ini menggunakan surat keputusan bersama Menteri Agama RI Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam tulisan Arab dilambungkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambungkan dengan huruf dan sebagian dilambungkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambungkan sekaligus dengan huruf dan tanda. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Tabel 0.1 Tabel Huruf Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambungkan	Tidak dilambungkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em

ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau *monoflong* dan vocal rangkap atau *diflong*.

1. Vokal tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Table 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
ي	Kasrah	i	I
و	Dhumah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ Kataba
- فَعَلَ Fa'ala
- سَأَلَ Suila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ Haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa harakat dan huruf sebagai berikut :

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dhumah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi ta' marbutah ada dua yaitu :

- 1.) Ta' Marbutah Hidup

Ta' Marbutah Hidup atau ta' yang terdapat harakat fathah, kasrah dan dhumah, transliterasinya adalah "t".

2.) Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau ta' yang mendapat harakat sukun, transliterasinya "h".

3.) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- أَلَمَدُ بَيْنَهُ الْمُتَوَرَّةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- تَالْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang didalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang telah digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah ataupun qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Sementara hamzah yang terletak diawal kata dilambangkan, karena didalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan kata, baik fail, isism ataupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkapkan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرٌ أَرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar rrāziqīn atau Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan awal kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn atau Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm atau Ar-rahmān arrahīm

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikiandan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an atau Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Asset tetap dapat mempengaruhi ataupun tidak mempengaruhi, dikarenakan menjadi unsur dalam biaya operasional baik kecil maupun besar dalam biaya penyusutan. Dalam mendapatkan modal bank, sumber dana yang diperoleh dari DPK, mereka menghimpun dananya kedalam bank. Sehingga jika modal yang diperoleh semakin kecil maka akan menyebabkan kerugian begitupun sebaliknya jika modal yang diperoleh semakin banyak dari yang dibutuhkan maka terdapat dana yang menganggur. Dalam pembiayaan Mudharabah yang telah disalurkan tersebut mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi laba yang akan didapatkan.

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengetahui apakah Aset tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Central Asia Syariah Periode 2016-2021. Jenis penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik dalam pengambilan sampel dipenelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 72 sampel dari laporan keuangan bulanan BCA Syariah periode 2016-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan dalam mengolah datanya menggunakan SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian ini antara lain : 1.) Variabel Aset Tetap bernilai negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dari PT. BCA Syariah periode 2016-2021. 2.) Modal (Ekuitas) bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dari PT. BCA Syariah periode 2016-2021. 3.) Variabel Pembiayaan Mudharabah bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dari PT. BCA Syariah periode 2016-2021. 4.) Dan secara simultan variabel Aset tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Laba Bersih yang signifikan.

Kata Kunci : *Aset Tetap, Modal (Ekuitas), Pembiayaan Mudharabah dan Laba Bersih*

ABSTRACT

Fixed assets can affect or not affect, because it becomes an element in operating costs, both small and large in depreciation costs. In obtaining bank capital, the source of funds obtained from DPK, they collect their funds into the bank. So if the capital obtained is getting smaller it will cause losses and vice versa if the capital obtained is more than needed then there are idle funds. In the Mudharabah financing that has been distributed, the increase will affect the profit to be obtained.

This research was conducted for the purpose of knowing whether Fixed Assets, Capital (Equity) and Mudharabah Financing affect Net Profit at PT. Bank Central Asia Syariah Period 2016-2021. The type of research written by the researcher is research using quantitative methods. The sampling technique in this research is using purposive sampling technique. The number of samples used is 72 samples from the monthly financial statements of BCA Syariah for the period 2016-2021. The analysis technique used is multiple linear regression and in processing the data using SPSS version 25.

The results of this study include: 1.) Fixed Assets variable is negative and has no significant effect on the Net Profit of PT. BCA Syariah period 2016-2021. 2.) Capital (Equity) is positive and has no significant effect on the Net Profit of PT. BCA Syariah period 2016-2021. 3.) Mudharabah Financing variable is positive and has no significant effect on the Net Profit of PT. BCA Syariah period 2016-2021. 4.) And simultaneously the variables of Fixed Assets, Capital (Equity) and Mudharabah Financing together have a significant effect on Net Profit.

Keywords: *Fixed Assets, Capital (Equity), Mudharabah Financing and Net Profit*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, yang tidak berhenti dalam memberikan berjuta-juta nikmat-Nya. Maha suci Allah yang telah memudahkan disegala urusan. Karena berkat kasih sayang-Nya, penulis dapat selesai menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Aset Tetap, Modal (Ekuitas) dan PEmbiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Central Asia Syariah periode 2016-2021 sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini bukan hanya berasal dari hasil kerja keras penulis, namun adanya dukungan dari berbagai macam pihak dengan memberikan dorongan, arahan, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Perbankan Syariah dan Ibu Muyassarah, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Preogram Studi S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Muchlis, M.Si selaku Wali Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Johan Arifin, S.Ag., M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak dan ibu Dosen pengejar Program Studi S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan Ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan mata kuliah S1 Perbankan Syariah.
7. Bapak dan Ibu Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membantu dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.
8. Terimakasih untuk PT. BTN Syariah sebagai tempat magang yang telah menerima saya beserta anggota kelompok diperbolehkan untuk melakukan magang.
9. Teman-teman jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang angkatan 2018, khususnya teman kelas PBAS-D atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf kepada semua pihak yang merasa kurang berkenan terhadap skripsi ini. Namun penulis selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Semarang, 12 Juli 2022

Penulis,



Asmia Novita Rahmawati

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
DEKLARASI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GRAFIK	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9

BAB II : KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Signal Theory	10
2.2 Modal atau Ekuitas	10
2.2.1 Pengertian	11
2.2.2 Fungsi Modal Bank	12
2.2.3 Sumber Modal Bank Syariah	13
2.3 Pembiayaan Mudharabah	16
2.3.1 Pengertian	16
2.3.2 Landasan Hukum	18
2.3.3 Rukun dan Syarat Pembiayaan Mudharabah	24
2.3.4 Resiko Pembiayaan Mudharabah	25
2.3.5 Jenis-Jenis Pembiayaan Mudharabah	25
2.4 Aset Tetap	26
2.4.1 Pengertian	26
2.4.2 Jenis-Jenis Aset Tetap	28
2.4.3 Tujuan Manajemen Aset Tetap	29
2.5 Laba Bersih	30
2.5.1 Pengertian	30
2.5.2 Unsur-Unsur Laba	33
2.5.3 Pertumbuhan Laba	34
2.5.4 Manfaat Laba Bagi Bank	34
2.6 Penelitian Terdahulu	35
2.7 Kerangka Berfikir	41
2.8 Hipotesis Penelitian	42
BAB III : METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Sumber Data	45
3.3 Teknik Pengumpulan Data	45
3.4 Populasi dan Sampel	46

3.5 Teknis Analisis Data	47
BAB IV : HASIL ANALISIS DATA	53
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.1 Deskripsi Sejarah Profil Objek Penelitian	53
4.1.2 Visi dan Misi BCA Syariah	54
4.1.3 Struktur Organisasi	54
4.1.4 Produk BCA Syariah	55
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian	59
4.2.1 Uji Deskriptif	59
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	60
4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda	65
4.2.4 Uji Hipotesis	67
4.3 Pembahasan Hasil Data Analisis	71
4.3.1 Pengaruh Aset Tetap Terhadap Laba Bersih BCA Syariah	71
4.3.2 Pengaruh Modal atau Ekuitas Terhadap Laba Bersih BCA Syariah	72
4.3.3 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih BCA Syariah	73
4.3.4 Pengaruh Aset Tetap, Modal (Ekuitas), dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih BCA Syariah	74
BAB V : PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Tabel Huruf Konsonan	vii
Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	ix
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap	ix
Tabel 0.4 Tabel Transliterasi Maddah	x
Tabel 1.1 Laba Bersih Bank Umum Syariah Periode 2016-2021	2
Tabel 1.2 Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2016-2021	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4.1 Uji Deskriptif	59
Tabel 4.2 Uji Normalitas	61
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.6 Uji T	67
Tabel 4.7 Uji F	68
Tabel 4.8 Uji R^2	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Scatterplot	64
------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BCA Syariah	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Laporan Keuangan Bulanan BCA Syariah	85
Lampiran 2 Hasil Analisis Data Statistik	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bahwa bank adalah suatu badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas BUS dan BPRS (OJK, 2008).¹ Bank syariah juga dapat didefinisikan sebagai sebuah perkumpulan bisnis yang memiliki peran sosial (Hartono et al., 2016).² Dalam perkembangannya representasi masyarakat yang mayoritas beragama Islam serta berdasarkan alasan primer terdapat suatu pandangan hukum tentang keharaman bunga di perbankan konvensional yang masuk pada kategori riba yang tidak diperbolehkan didalam ajaran Islam.³ (Arifin, Johan, Prilevi & Muhammad, 2020)

Bank syariah dibangun untuk kemashlahatan umat Islam, maka pada prakteknya bank syariah tidak boleh bertentangan dengan ajaran atau tuntutan kepercayaan syariah itu sendiri. Salah satu bentuk penyimpangan primer yang terdapat di bank konvensional adalah sistem bunga, sistem ini sangat bertentangan dengan prinsip ajaran Islam. Disamping itu bank syariah adalah suatu forum keuangan yang fungsi utamanya ialah menghimpun keseluruhan dana yang kan disalurkan kembali kepada orang lain atau forum yang membutuhkan dengan menggunakan sistem tanpa bunga. Tujuan diwujudkan bank Islam ialah untuk memacu perkembangan ekonomi serta kemajuan social yang berasal dari negara anggota dan warga muslim, baik secara individual ataupun kolektif (Atabik, 2013).⁴

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf.

² Hartono, S. B., Susatyono, J. D., & Kholiq, A. (2016). Pengembangan Sistem Informasi Akad Mudhārabah Bank Syariah Berbasis Dss dengan Menggunakan Metode Ahp. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 131-156.

³ Prilevi, R., Muhammad, R., & Arifin, J. (2020). Determinan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 78-98.

⁴ Atabik, A. (2016). Analisis Historis Perkembangan Bank Syariah. *Iqtishadia*, 6(2), 357-378.

Para masyarakat yang mempunyai dana lebih dapat menyimpan atau menabung dibank. Alasan yang secara umum dalam menempatkan dananya dibank menjadi salah satu faktor keamanan serta kemudahan ketika dalam bertransaksi pembayaran.⁵ (Nihayah & Rifqi, 2022)

Tujuan didirikannya suatu perusahaan, tetapi yang menjadi alasan primer ialah untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya atau mencapai tingkat laba yang aprosima (maksimal). Di era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut perusahaan dalam menghadapi serta mengantisipasi disegala situasi supaya dapat bertahan dan permanen maju ditengah disituasi tersebut, khususnya di rangka pencapaian tujuan primer perusahaan tersebut (Ardimas, 2014).⁶

Upaya mendapatkan keuntungan (laba) yang secara maksimal, bank syariah telah memegang teguh prinsip atau kaidah syariah ketika mengelola asset serta memegang keyakinan para nasabah yang berupa tanggung jawab pemenuhan kewajibannya menjadi forum yang sangat bergantung pada asas keyakinan (Rahmawati, Desi, 2018).⁷ Dalam hal ini laba yang digunakan adalah laba bersih.

Tabel 1.1 Laba Bersih Bank Umum Syariah Periode 2016-2021

(dalam Miliar rupiah)

Tahun	Laba Bersih
2016	Rp. 952
2017	Rp. 990
2018	Rp. 2.806

⁵ Nihayah, A. Z., & Rifqi, L. H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Permodalan UMKM Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 183-194.

⁶ Ardimas, W., & Wardoyo, W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 57-66.

⁷ RAHMAWATI, D. (2019). Pengaruh Asset Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. BRI Syariah Periode 2008-2017.

2019	Rp. 4.195
2020	Rp. 3.782
2021	Rp. 4.464

Sumber : SPS OJK (data diolah)

Dari tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa laba bersih bank umum syariah yang didapat mengalami kenaikan dan penurunan, tahun 2016 laba bersih bank umum syariah yang didapat sebesar Rp. 952 M, kemudian ditahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 38 M sehingga tahun 2017 laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp. 990 M. Tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp. 1,816 M sehingga laba bersih yang dihasilkan ditahun 2018 sebesar Rp. 2.806 M. Pada tahun 2019 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.389 M sehingga laba yang dihasilkan ditahun tersebut sebesar Rp. Rp. 4.195 M. kemudian ditahun 2020 laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp. 3.782 M dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 413 M, sedangkan pada tahun 2021 laba mengalami peningkatan sebesar Rp. 682 M sehingga laba yang dihasilkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 4.464 M.

Pada kaitannya dengan pembiayaan didalam perbankan Islam atau sebutan teknisnya disebut aktiva produktif. Aktiva produktif merupakan penanaman dana bank Islam baik yang berbentuk rupiah ataupun yang berbentuk valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara (ad interim), komitmen dan kontijensi di rekening administratif, serta sertifikat wadiah (Asfiah, 2015).⁸ Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah disebut sebagai salah satu asset produktif yang diwajibkan untuk dipantau serta dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.⁹ (Zahrotun Nihayah & Hanafir Rifqi, 2021)

⁸Asfiah, I. (2015). Implementasi Produk Pembiayaan Multijasa PT. BPRS PNMBINAMA Semarang. *UIN Walisongo*.

⁹Nihayah, A. Z., & Rifqi, L. H. (2021). Pandemi Covid-19 Implikasi Bagi Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomika (Manajemen, Akuntansi di Perbankan Syari'ah)*, 10(1), 164-181.

Perbankan syariah di Indonesia menetapkan beberapa pembiayaan yang disesuaikan menggunakan prinsip syariah Islam. Sesuai data yang telah dimunculkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), pada jenis pembiayaan yang tersedia serta berkembang pada industri perbankan syariah di Indonesia ialah pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil (mudharabah serta musyarakah), pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli (murabahah serta istishna), pembiayaan yang berdasarkan prinsip sewa (ijarah), serta pembiayaan qardh (Awwalunnisa, 2016).¹⁰ Dalam hal ini salah satu pembiayaan yang disalurkan bank yaitu menggunakan pembiayaan mudharabah.

Tabel 1.2 Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2016-2021

(dalam Miliar rupiah)

Tahun	Pembiayaan
2016	Rp. 103.903
2017	Rp. 128.932
2018	Rp. 157.170
2019	Rp. 183.081
2020	Rp. 196.454
2021	Rp. 205.140

Sumber : SPS OJK (data diolah)

Dari tabel 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa pembiayaan yang dihasilkan oleh bank umum syariah tahun 2016-2021 disetiap tahunnya selalu mengalami kenaikan yang cukup pesat. Total pembiayaan yang diperoleh tahun 2016 sebesar Rp. 94.752, dari tahun 2016 ke tahun 2017 pembiayaan yang dihasilkan mengalami kenaikan sebesar Rp. 24.947 M sehingga total pembiayaan tahun 2017 sebesar Rp. 119.699 M. Pada tahun 2018

¹⁰ Awwalunnisa, N. (2016). Analisis Komparasi Tingkat Pengembalian, risiko dan Koefisien variasi Pada PEmbiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. *JEBIS(Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)/ Journal Of Islamic Economic and Business* , 2(1), 18-29.

pembiayaan yang dihasilkan sebesar Rp. 146.573, selisih pembiayaan tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar Rp. 26.874 M. Tahun 2019 pembiayaan yang dihasilkan sebesar Rp. 172.492 M, pembiayaan tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 25.919 M. Kemudian ditahun 2020 pembiayaan yang dihasilkan sebesar Rp. 187.819 M, pembiayaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.327 M, sedangkan ditahun 2021 total pembiayaan yang dihasilkan mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.414 M sehingga total pembiayaan yang diperoleh tahun 2021 sebesar Rp. 198.232 M.

Menurut (Qomar, 2018) prinsip bagi hasil yang terjadi pada akad mudharabah merupakan perihal hubungan serta kebersamaan (sharing) diantara investor (shahibul mal) dan pelaku usaha (mudharib) yang mana di dalamnya terdapat elemen kepercayaan (amanah), kejujuran, serta kesepakatan. Namun ada banyak resiko serta membutuhkan biaya operasional yang tinggi. Tingginya risiko pada akad mudharabah mengakibatkan pijakan mengapa pelaku perbankan lebih mengambil penyaluran pembiayaan untuk masyarakat memakai akad murabahah, pada akad ini dievaluasi memiliki lebih rendah resikonya serta sempurna dalam profitnyanya padahal menurut teoritis yang memiliki efek eksklusif pada perkembangan ekonomi yang meliputi tumbuhnya kesempatan usaha yang baru, peluang kerja yang baru serta kenaikan pendapatan masyarakat ialah pembiayaan dalam bentuk kerja sama ialah yang berupa mudharabah ataupun musyarakah.¹¹

Hasil penelitian dari (Afiezan, Adam, Minar Register Sitorus, 2021) menjelaskan bahwa secara parsial bahwa asset (aktiva) tetap memberikan dampak positif yang signifikan terhadap laba bersih, sedangkan nilai yang berasal dari sig-p yang lebih rendah dibandingkan 0,05. Aktiva tetap memberikan dampak yang signifikan secara parsial.¹² Penelitian dari (Dewisari, 2021) menjelaskan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.¹³

¹¹Qomar, M. N. (2018). Mudharabah Sebagai Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Perspektif Abdullah Saeed. *Malia: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 201-210.

¹²Afiezan, A., Sitorus, M. R., & Lumbantobing, J. M. (2021). Pengaruh Aktiva Tetap, Persediaan, Hutang dan Beban Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 673-683.

¹³Dewisari, D., & Nurjanah, N. (2021, November). Pengaruh Modal Kerja dan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 4, pp. 816-826).

Menurut penelitian yang diteliti oleh (Muhajir, 2020) menjelaskan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap laba bersih.¹⁴ Menurut penelitian dari (Putri, 2018) menjelaskan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa total modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap laba bersih.¹⁵ Penelitian (I. Yuliana, 2021) menjelaskan bahwa secara parsial Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih.¹⁶ Menurut penelitian yang diteliti oleh Anita Hikla Rona menjelaskan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negative dan secara tidak signifikan terhadap laba bersih.¹⁷ Sedangkan penelitian yang diteliti oleh (Narcholis, 2018) Febrian Narcholis menjelaskan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih BNI Syariah.¹⁸

Dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah tumbuh dengan cepat dengan minat dari masyarakat Indonesia tentang ekonomi syariah semakin bertambah. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan untuk nasabah akan layanan syariah, sehingga PT. Bank Central Asia Syariah, Tbk telah mengakuisisi PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) dengan mengubah namanya menjadi PT. Bank BCA Syariah.¹⁹ BCA Syariah juga memperoleh beberapa penghargaan antara lain “Indonesia Good Corporate Government Award III Tahun 2017, penghargaan Gold Category dalam kategori Perusahaan Dalam Perbankan Syariah Non Tbk, selain itu BCA Syariah pula memperoleh

¹⁴ Muhajir, A. (2020). Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33-44.

¹⁵ Putri, H. T. (2018). Pengaruh total persediaan, total aktiva dan total modal terhadap laba bersih pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(2), 206-217.

¹⁶ Irmayuliana, I., Pangiuk, A., & Badaruddin, B. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

¹⁷ Rona, A. H. (2019). Pengaruh Pendapatan Margin Dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Pada Bank BCA Syariah Periode 2011–2018. *Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Walisongo, Semarang*.

¹⁸ Narcholis, F. (2018). *PENGARUH VOLUME PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BNI SYARIAH INDONESIA TBK* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

¹⁹ Rohmah, U. (2017). *Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran pembiayaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening: Studi pada Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah dan Bank BNI Syariah Tahun 2011-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

penghargaan Golden Award dan Predikat Kinerja yang dinilai baik pada 6th Infobank Sharia Finance Award (ISFA) 2017, kemudian BCA Syariah sangat konsisten dalam meraih pertumbuhan yang berkualitas serta mendapatkan pengakuan sebagai “The Best Performing Bank” dalam kategori perbankan syariah diajang Bisnis Indonesia Final Award (BIFA) pada tahun 2017.²⁰

Dalam aset tetap dapat mempengaruhi ataupun tidak mempengaruhi, dikarenakan menjadi unsur dalam biaya operasional baik kecil maupun besar dalam biaya penyusutan, maka akan memiliki pengaruh untuk laba bersih disuatu periode. Dalam mendapatkan modal bank, sumber dana yang diperoleh dari DPK, mereka menghimpun dananya kedalam bank. Sehingga jika modal yang diperoleh semakin kecil maka akan menyebabkan kerugian begitupun sebaliknya jika modal yang diperoleh semakin banyak dari yang dibutuhkan maka terdapat dana yang menganggur. Dalam pembiayaan Mudharabah yang telah disalurkan tersebut mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi laba yang akan didapatkan.

Dalam laporan keuangan laba bersih yang diperoleh oleh PT. Bank Central Asia setiap tahun selalu mengalami peningkatan, jika laba bersih bank Islam mendominasi sentiment dalam asset menjadi alasan peningkatan asset bank syariah. Jika laba bersih actual kurang dari yang diperkirakan akan mengakibatkan penurunan nilai aktiva

Dari latar belakang yang penulis sampaikan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aset Tetap, Modal, dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Central Asia Syariah Periode 2016-2021.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Aset Tetap berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Central Asia Syariah periode 2016-2021?
2. Apakah Modal (Ekuitas) berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Central Asia Syariah periode 2016-2021?

²⁰ Fadhilah, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Kantor Cabang Bca Syariah Yogyakarta.

3. Apakah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Central Asia Syariah periode 2016-2021?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui apakah Aset Tetap memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Central Asia Syariah periode 2016-2021.
2. Untuk mengetahui apakah Modal memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih pengaruh Aset Tetap terhadap Laba Bersih PT. Bank Central Asia Syariah periode 2016-2021.
3. Untuk mengetahui apakah Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Central Asia Syariah periode 2016-2021.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teori
 - a. Sebagai sebuah sumbangan pemikiran yang berupa wacana terkait dengan Pengaruh Aset Tetap, Modal dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Central Asia Syariah sebagai ilmu pengetahuan dibidang perbankan.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan atau saran dalam pembuatan keputusan didalam keuangan dalam rangka memaksimalkan kinerja dari perusahaan.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi Pihak Akademik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian.
 - b. Bagi Mahasiswa
 1. Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pola hubungan antara Aset tetap, Modal dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih PT. Bank Central Asia Syariah periode 2016-2021.

2. Diharapkan dapat menambah kesempatan menerangkan teori yang didapat dibangku perkuliahan dalam kasus nyata didalam dunia perbankan.
- c. Bagi Bank Syariah, dalam penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan referensi dan menjadi masukan seluruh perbankan syariah yang tersebar di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal penelitian skripsi ini, penulis menggunakan pedoman penulisan proposal skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang .untuk mempermudah pemahaman, penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan pedoman buku skripsi. Sistematika penulisan ini meliputi :

BAB I Pendahuluan berisi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat.

BAB II Kajian Pustaka berisi : penjabaran mengenai Aset Tetap, Modal dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian berisi : jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan dan Analisis Data berisi :uraian hasil penelitian.

BAB V Penutup berisi : kesimpulan, saran dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Signal Theory

Teori yang menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan eksternal yang dijelaskan dalam rasio keuangan, dorongan ini muncul karena adanya asimetri informasi antara perusahaan (manajemen) dengan pihak eksternal, pengetahuan manajemen terhadap informasi internal perusahaan relatif banyak, lebih cepat. Pihak lain, investor, kreditur dan pihak luar lainnya.²¹(Yusuf, 2017).

Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk keputusan investasi diluar. Artinya manajemen akan selalu mengungkapkan informasi yang diinginkan infestor, terutama jika informasi tersebut merupakan kabar baik. Informasi perusahaan merupakan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi.²²(Febriyanti, 2019).

2.2. Modal atau Ekuitas

2.2.1. Pengertian

Modal merupakan dana yang telah diserahkan oleh sang para pemilik. Pada akhir buku sesudah dihitung keuntungannya yang diperoleh ditahun tersebut, pemilik capital (modal) akan memperoleh yang berasal dari usaha yang biasa dikenal dengan sebutan deviden (Ilyas, 2018).²³ Modal merupakan jumlah sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi ataupun perusahaan yang mampu

²¹ Yusuf, M. (2017). Dampak indikator rasio keuangan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 141-151.

²² Febriyanti, N. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Istishna dan Ijarah terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

²³ Ilyas, R. (2018). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 323-338.

dipergunakan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan (Budi, 2019).²⁴ Menurut (Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, 2017 : 318) menjelaskan bahwa ekuitas atau modal merupakan sisa dari asset yang telah dikurangi oleh keseluruhan liabilitas perusahaan atau bisa disebutkan bahwa ekuitas sama dengan asset neto. Apabila ekuitas bertambah bersamaan dengan meningkatnya keuntungan atau laba perusahaan.²⁵

Sedangkan menurut (R. P. Sari, 2021) bentuk kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam menghasilkan sebuah kekayaan yang lebih banyak disebut dengan modal. Pada intinya didalam sebuah perusahaan terdapat 2 jenis modal yaitu modal inti yang berupa aktiva perusahaan dan modal pasif yang berupa sumber dana, sumber dana ini meliputi modal asing atau disebut juga sebagai hutang serta modal sendiri yang disebut sebagai ekuitas.²⁶ Modal merupakan sumber kekayaan bersih ialah perbedaan dari nilai buku yang berasal dari aktiva kemudian dikurangi oleh nilai buku yang berasal dari kewajiban (Nursyamsu, 2016).²⁷ Aspek modal adalah salah satu faktor yang di duga mendorong dalam perolehan laba bersih. Apabila modal selalu meningkat maka akan semakin praktis bank dalam dalam penyaluran pembiayaan untuk masyarakat (Adawiya, 2020).²⁸ Menurut (Zulaikah, 2017) terdapat ayat dan hadits yang menjelaskan tentang modal antara lain :

1.) QS. Ali Imran : 14

²⁴ Budi,S.(2019).Analisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap harga saham (Studi Terhadap Perusahaan Otomotif pada Malaysia Exchange Stock Tahun 2011-2016). *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1098-1117.

²⁵ Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Akuntansi Keuangan Menengah – Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru ...*, hal 318.

²⁶Ratih, P. S. (2021). *Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah Dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi COVID 19* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

²⁷Nursyamsu, N. (2016). Struktur Modal Pada Perbankan Syariah. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*, 10(1), 68-85.

²⁸ El Adawiya, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 2(1), 35-50.

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ
وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ
الْمُسَوَّمَةِ وَالْإِنْعَامِ وَالْحَرْثِ ^{قُلْ} ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ^{قُلْ} وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاَبِ

Artinya :“ Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah lading. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.”

2.) Hadits

Rasulullah bersabda :“Tidak boleh iri kecuali pada dua perkara yaitu : “orang yang hartanya digunakan untuk jalan kebenaran dan orang yang ilmu pengetahuannya diamankan kepada orang lain”. (HR. Ibnu Asakir).²⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal ialah dana yang dimiliki oleh perusahaan dari usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya bagi perusahaan.

2.2.2. Fungsi Modal Bank

Menurut Brenton C. Leavitt yang dikutip dari penelitian (Mokoagow, 2015) terdapat beberapa fungsi moda untuk bank antara lain :

1. Demi melindungi depositan yang tak diansuransikan disaat bank mengalami insolvable serta likuidasi.
2. Demi menyerap kemerosotan yang tak diperlukan untuk menjaga keyakinan para masyarakat bahwa bank akan terus bisa berjalan.

²⁹ Zulaikah, Z. (2017). *EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA BMT GUNA MENJAGA POSISI LIKUIDITAS DAN MENINGKATKAN PROFITABILITAS DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada BMT L-RISMA Lampung Timur)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

3. Demi mendapatkan saran fisik serta keinginan dasar lainnya yang dibutuhkan untuk menunjukkan pelayanan bank.
4. Menjadi alat perwujudan hukum pengelolaan perluasan aktiva yang tidak sempurna.³⁰

Sedangkan menurut Johnson dan Johnson yang dikutip dari buku (Drs. Zainul Arifin, MBA, 2006 : 136) terdapat 3 macam fungsi dari modal bank sebagai berikut :

1. Menjadi penyangga buat menyerap kemerosotan operasional serta kemerosotan lainnya.
2. Menjadi sebuah dasar untuk penetapan batas secara maksimum dalam pemberian kredit atau pembiayaan. Dengan hal ini menjadi sebuah peninjauan secara operasional akan bank sentral, menjadi alat pengatur, buat menentukan dalam jumlah pemberian kredit atau transaksi pada setiap masing-masing nasabah bank.
3. Modal sebagai asas perhitungan untuk para partisipan pasar dalam mengevaluasi taraf kekuatan bank yang secara cukup ketika mendapatkan profit.³¹

2.2.3. Sumber Modal Bank Syariah

Menurut (Sri Mulyani & Siti Jamilah, 2022) terdapat beberapa jenis sumber modal bank yaitu sebagai berikut :

1. Modal Inti adalah representasi yang berasal dari kepentingan dari pemilik atau disebut sebagai pemilik saham didalam suatu perusahaan bank. Modal inti ini meliputi :
 - a. Modal setor ialah sebuah modal yang disetor dari sang pemilik bank.

³⁰ Mokoagow, S. W., & Fuady, M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *EBBANK*, 6(1), 33-62.

³¹ Drs. Zainul Arifin, MBA, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Pustaka Alvabet, 4 Mei 2006, hal 136.

- b. Agio atau tambahan saham ialah selisih yang lebih yang berasal dari harga saham dengan nilai harga saham.
- c. Modal sumbangan ialah modal yang berasal dari bantuan saham.
- d. Cadangan umum adalah sebuah cadangan yang terbentuk dan berasal dari laba yang ditahan menggunakan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Cadangan tujuan ialah bagian yang berasal dari keuntungan bersih yang dipergunakan untuk tujuan yang eksklusif yang telah disetujui oleh RUPS.
- f. Laba ditahan merupakan saldo dari laba bersih setelah pajak yang tidak di distribusikan dari rapat persetujuan RUPS.
- g. Laba tahun lalu merupakan keuntungan bersih yang didapat pada tahun sebelumnya sesudah pajak dan belum ditentukan pemakaiannya oleh RUPS. Laba yang dihitungkan tahun yang lalu sebesar 50% yang menjadi modal inti.
- h. Laba tahun berjalan merupakan keuntungan kotor yang didapatkan dari selama tahun berjalan.

2. Kuasi ekuitas (Mudharabah Account) adalah sebuah kerja sama antara dua belah pihak yaitu antara pemodal dengan pengelola (pengampu) dalam menjalankan bisnis usahanya menggunakan prinsip bagi hasil dan keuntungan dibagi menjadi dua sesuai kesepakatan bersama kemudian kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

3. Wadiah (titipan tanpa imbalan)

Wadiah merupakan pemberian sebuah kuasa untuk orang lain dalam menjaga harta ataupun barangnya yang memiliki arti titipan murni serta harta maupun barang yang dititipkan bisa diambil oleh pemiliknya sewaktu-waktu.

Wadiah memiliki 2 jenis prinsip yaitu wadiah yad amanah ialah menitipkan sesuatu barang oleh pihak yang menerima tidak diperkenankan

menggunakan barang yang dititipkan dan pihak yang penerima titipan tidak akan bertanggung jawab apabila terjadi kehilangan atau kerusakan barang titipan selama tidak disebabkan oleh penerima titipan. Sedangkan wadiah yad dhamamah ialah menitipkan barang kepada penerima titipan dan penerima titipan dapat menggunakan atau memanfaatkan dari barang yang dititipkan. Manfaat yang dapat didapatkan sejak penggunaan barang titipan sebagai hak penerima titipan.³²

4. Modal Pelengkap

Modal pelengkap adalah modal yang berasal dari penyisihan dana yang dibuat bukan dari laba sesudah pajak dan pinjaman yang sifatnya disamakan dengan capital, modal pelengkap meliputi sebagai berikut :

- a.) Cadangan revaluasi aktiva tetap merupakan sebuah cadangan yang dibuat yang berasal dari selisih penilaian ulang aktiva tetap yang sudah memperoleh pengesahan dari Direktorat Jenderal Pajak.
- b.) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) merupakan penyisihan dana yang dibentuk dengan menggunakan cara untung rudi ditahun berjalan, dengan memiliki tujuan dalam menampung kerugian yang secara mungkin terlihat yang menjadi akibat dari tak diterimanya ulang dari sebagian maupun keseluruhan dari aktiva produktif. Pada golongan penyisihan dana ini termasuk cadangan piutang ragu-ragu serta cadangan dari penyusutan nilai surat berharga yang bisa diperhitungkan sebagai sebuah komponen modal pelengkap yaitu maksimum 12,5% dari jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).
- c.) Modal kuasi merupakan modal yang ditopang dari instrument maupun warkat yang mempunyai sifat bagaikan modal maupun hutang yang memiliki ciri-ciri antara lain :

³² Mulyani, S., &Jamilah, S. (2022). Implementasi Manajemen Dana Pada Bank Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 41-51.

- 1.) Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan tersebut, disamakan bagaikan modal yang sudah dibayar penuh.
- 2.) Tidak bisa dilunasi maupun ditarik berdasarkan upaya dari pemilik tanpa persetujuan Bank Indonesia.
- 3.) Memiliki kedudukan yang sama atas modal atau capital sehingga pada hal ini jumlah kerugian yang telah melampaui dari keuntungan (laba) yang telah ditahan serta penyisihan dana yang tertera modal inti walaupun bank belum dilikuidasi. (Maughfiroh, 2020).³³

Pada pencapaian keuntungan (laba) tersebut, perusahaan perbankan menggunakan faktor lain yang terdapat dengan baik seperti asset (aktiva) tetap (permanen) dan modal. Menurut (Mananggo & Sabijono, 2016) asset tetap merupakan asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dicermati serta mempunyai masa faedah yang panjang dan dipergunakan untuk aktivitas operasional yang bersal dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba).³⁴

2.3. Pembiayaan Mudharabah

2.3.1. Pengertian

Pembiayaan merupakan daya yang telah dikeluarkan dalam menunjang rencana dalam berinvestasi sendiri ataupun dijalankan bersama orang lain.³⁵ (Nihayah & Walyoto, 2018) Menurut Fatwa DSN- MUI No. 07/IV/2000 menjelaskan bahwa pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan Syariah kepada pihak lain yang digunakan untuk suatu usaha yang produktif. Di dalam pembiayaannya Lembaga

³³Maughfiroh, S. (2020). Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPPM) terhadap Eksposur Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Bank Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2), 188-200.)

³⁴Mananggo, I., & Sabijono, H. (2016). Analisis Penurunan Nilai Aset Tetap Bangunan Menurut Psak No. 48 Tentang Penurunan Nilai Aset PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).)

³⁵Nihayah, A. Z., & Walyoto, S. (2018). Identification of Non Performing Financing Alteration Measured by Microeconomic Variable Sharia Banking. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1).

Keuangan Syariah yang ditunjuk sebagai shahibul mal atau pemilik dana yang membiayai sebesar 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha atau nasabah sebagai mudharib (pengelola usaha) (DSN-MUI, 2000).³⁶ Mudharabah juga dapat didefinisikan sebagai hubungan kerjasama yang mencakup antara harta dengan tenaga atau keahlian.³⁷

Mudharabah adalah transaksi yang dilandaskan dengan kepercayaan, yaitu kepercayaan antara pemilik dana dengan pengelola dana. Bentuk keyakinan sangat krusial (penting) sebab pemodal tersebut tidak mampu mencampuri dalam tata kelola dana yang dibiayai dari pemilik dana tersebut. Jika mengalami kerugian, maka yang akan menangani kerugian ialah hanya pemodal sedangkan pemangku dana tidak menangani kerugian. Terkecuali apabila kerugian tersebut terjadi sebab kecerobohan atau terdapat unsur yang disengaja atau bahkan kesalahan yang dilakukan sang pemangku dana. Pemangku dana hanya menangani resiko yang meliputi : waktu, tenaga serta fikiranyang tersalurkan semasa mengusahakan proyek tersebut (D. M. S. Sari et al., 2021).³⁸ Kemudian menurut penelitian dari Astri Anantasari Azizah, Ade Yusuf Mujaddid dan Dessy Noor Farida dengan judul “The Effect of Margin Income and Shares of Results on Net Profit Achived In BRI Syariah” menjelaskan bahwa pembiayaan mudharabah merupakan usaha kerja sama antar 2 orang dengan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan, jika mengalami kerugian maka keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.³⁹

Sedangkan menurut (La Ode Alimusa, 2020 : 112) investasi menggunakan Akad Mudharabah adalah akad bagi hasil yang mana pemilik modal (shahibul mal)

³⁶ DSN-MUI <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/14/>

³⁷ Hartono, S. B., Susatyono, J. D., & Kholiq, A. (2016). Pengembangan Sistem Informasi Akad Mudhārabah Bank Syariah Berbasis Dss dengan Menggunakan Metode Ahp. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 131-156.

³⁸ Sari, D. M. S., Suartini, S., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241-249.

³⁹ Azizah, Astri Anantasari, Ade Yusuf Mujaddid, dan Dessy Noor Farida(2021), *The Effect of Margin Income and Shares of Results on Net Profit Achived In BRI Syariah*. AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/arbah/article/view/8158/pdf>

menyediakan modal (100%) untuk pengusaha sebagai pengelola (mudharib), untuk diusahakan disektor produktif untuk menerima profit, sedangkan keuntungan (laba) dibagi sesuai dengan konvensi (kesepakatan) bersama. Untuk ketentuan aturan pembiayaan mudharabah menurut (La Ode Alimusa, 2020 : 114) antara lain sebagai berikut:

- a. Mudharabah dapat ditandai diperiode tertentu.
- b. Kontrak tidak boleh ditautkan (mua'llaq) dengan sebuah peristiwa pada masa mendatang yang belum terjadi.
- c. Pada intinya, didalam mudharabah tidak terdapat ganti rugi, karena intinya pada akad ini bersifat amanah (yad al-amanah), kecuali dampak dari kesalahan disengaja, kecerobohan atau kecurangan konvensi (kesepakatan).
- d. Apabila salah satu pihak tidak menjalankan kewajibannya atau apabila terjadi pertikaian diantara kedua belah pihak , maka solusinya dilaksanakan melalui Badan Arbitrase Syariah sesudah tidak terjadi konvensi (kesepakatan) melalui musyawarah.⁴⁰

2.3.2. Landasan Hukum

1.) Landasan Dalil Al Qur'an

Mudharabah adalah transaksi yang dilandaskan dengan kepercayaan, yaitu kepercayaan antara pemilik dana dengan pengelola dana.⁴¹ Seperti diakad ekonomi islam yang lainnya, pada akad Mudharabah juga memiliki landasan hukum yang mana pada landasan tersebut dipergunakan dalam memperkuat mengenai kehalalan suatu produk yang terdapat pada bank syariah. Menurut (Pradesyah, 2017)terdapat beberapa ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang pembiayaan Mudharabah antara lain :

1. QS. Al- Baqarah:198

⁴⁰ La Ode Alimusa, S.E., M.Si, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis*, Sleman : Grup Penerbitan CV Budi Utama, Agustus 2020 hal 112-114.

⁴¹ Sari, D. M. S., Suartini, S., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, ... hal 241-249.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۗ
 فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ
 الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۗ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ ۗ وَإِنْ كُنْتُمْ
 مِّنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya : “Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu. Maka apabila kamu bertolak dari ‘Arafat berdzikirlah kepada Allah di Masy’arilharam. Dan berdzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang yang tidak tahu.”.

2. QS. Al Jumu’ah : 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ
 وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ
 تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Didalam kandungan surat Al Jumu’ah “: 10 dan surat Al-Baqarah :198 memiliki makna yang sama untuk kaum muslimin dalam melaksanakan perjalanan usaha.⁴²

Kemudian menurut (Sirat et al., 2018)dijelaskan bahwa secara tidak langsung merupakan sebuah penolakan pada sistem bunga yang diaplikasikan pada

⁴²Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.

bank konvensional untuk mencari keuntungan (profit), sehingga sistem ini dilarang dalam ajaran Islam yang disebut sebagai perbuatan riba dan dilarang oleh Al-Qur'an, bukannya dapat meringankan tetapi menjadi beban terdapat dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Mudharabah yaitu :

3. QS An Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۗ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu”*.⁴³

Sedangkan menurut (Drs. H. Syauckani, 2018) dijelaskan bahwa Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang memiliki arti berjalan atau memukul. Sehingga dari arti kata berjalan atau memukul ini merupakan sebuah proses yang dilalui seseorang dengan memukulkan kakinya dalam menjalankan sebuah usaha, terdapat dalil Al Qur'an yang menjelaskan tentang pembiayaan Mudharabah yaitu :

4. QS. Qasas : 77

⁴³Sirat, A. H. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Manajemen Sinergi*, 5(2).

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ
 نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
 وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.

5. QS. At Taubah : 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ
 وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
 فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

6. QS. Al Mulk : 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي
 مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah disegala penjurunya dan makanlah dari sebagian rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”⁴⁴

⁴⁴Syaukani, S. (2018). Mudharabah Dalam Sistem Ekonomi Islam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 28-39.

2.) Landasan Hukum menurut Hadits

a.) Menurut (Aziz, 2016) terdapat hadist yang menjelaskan tentang pembiayaan Mudharabah yaitu H.R Abdurrahman bin Dawud yang berasal dari Shalih bin Syuhaib

حدثنا الحسن بن علي الخلال حدثنا بشر بن ثابت البزار حدثنا نصر بن القاسم
عن عبد الرحمن بن داود عن صالح بن صهيب عن أبيه قال قال رسول الله
صلى الله عليه وسلم ثلاث فيهن البركة البيع الى أجل والمقارضة
واخلاق البر بالشعير للبيت لا للبيع

Artinya : “Rasulullah SAW telah bersabda : ‘Tiga hal yang terdapat ke-berkahan, yaitu; jual beli secara tangguh, muqaradlah (bagi hasil) dan mencampur gandum putih dengan gandum merah dengan untuk keperluan rumah bukan untuk dijual’.”⁴⁵

Didalam sunah, para fuqaha bersandar dalam praktik **Mudharabah** diantara Nabi Muhammad saw dengan Siti Khatijah sebelum menikah, ketika Nabi Muhammad saw untuk Khadijah. Ibnu Abbas meriwayatkan bahwa Abbas apabila memberikan dana pada mitra usahanya secara *mudharabah*, ia telah mensyaratkan supaya dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, ataupun membeli binatang ternak yang memiliki paru-paru basah. Apabila menyalahi aturan yang telah ditetapkan maka yang bersangkutan bertanggungjawab terhadap dana tersebut. Disampaikanlah persyaratan tersebut kepada Rasulullah saw, dan beliau pun memperkenankannya.

b.) Sedangkan menurut (Firdaweri, 2014) dijelaskan bahwa Rasulullah pada dasarnya telah menganjurkan dalam berusaha dengan mengisyaratkan melalui usaha dalam bentuk kemitraan lain agar saling mendapatkan keuntungan (prpfit)

⁴⁵Aziz, A. (2016). Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 6(1).

satu sama lain, terdapat hadits yang menjelaskan tentang pembiayaan mudharabah yaitu HR. Ibnu Majah dari Saleh bin Suhaib

عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكََةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَ الْمُقَارَضَةُ وَ اخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ
لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

Artinya : “Dari Saleh bin Suhaib r.a, bahwa Rasulullah SAW telah bersabda :*Tiga macam (bentuk usaha) yang didalamnya terdapat berkah: muqaradhah/mudharabah, jual-beli secara tangguh, mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.*”

c.) HR. Tabrani

رَوَى ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ : كَأَنَّ سَيِّدَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ
الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْتَأْذِنَ بِهِ بَحْرًا
وَلَا يَنْزِلُ بِهِ وَادِيًا وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبَدٍ رَطْبَةٍ
إِنْ فَتَعَلَ ذَلِكَ ضَمَّ نَفْسَهُ لَعَلَّ شَرْطَهُ رَسُولُ اللَّهِ وَرَسُولُ
اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ

Artinya : “ Hadits ini berasal dari Ibnu Abbas, yang bahwasanya Sayyidina Abdul Muthalib membagikan modalnyanya untuk kemitraan usaha secara mudharabah, maka ia harus membuat syarat supaya modalnya tidak terbawa oleh mudharib dalam melintasi lautan, menuruni lembah atau bukit dan tidak membeli binatang. Apabila menentang dari persyaratan yang telah disesuaikan maka mudharib harus bertanggungjawab serta menanggung risiko. Dari syarat yang telah diilhamkan tersebut pada Rasulullah SAW, maka Rasul menyetujuinya.”⁴⁶

⁴⁶ Firdaweri, F. (2014). Perikatan Syari'ah Berbasis Mudharabah (Teori dan Praktik). ASAS, 6(2).

3.) Ijma'

Imam Zailai dalam Syafii mengungkapkan bahwa “ Diriwatikan dari sejumlah para sahabat memberikan (pada seorang mudharib) harta anak yatim menjadi mudharabah serta tidak ada seorangpun dapat mengingkari mereka.” (Mauludia, 2021).⁴⁷

4.) Qiyas

Transaksi mudharabah dapat diqiyaskan serupa transaksi musaqah (memungut gaji buat menyiram tumbuhan). Dicermati berasal dari segi keinginan insan sebab sebagian dari orang terdapat yang kaya serta yang miskin, terkadang sebagian orang mempunyai harta tetapi tidak memiliki kemampuan dalam memproduksi hartanya sedangkan orang yang tidak mempunyai harta mereka mampu untuk membuat harta tersebut menjadi produktif. Oleh karena itu, maka kaidah menyetujui muamalah agar kedua pihak tersebut bisa mengambil fungsi atau manfaatnya. (V. F. Sari, 2020).⁴⁸

2.3.3. Rukun dan Syarat Pembiayaan Mudharabah

Menurut (Mahbub, 2016) terdapat 4 rukun dalam pembiayaan mudharabah sebagai berikut :

1. Pelaku yang terdiri dari pemilik serta pengelola dana.
2. Objek mudharabah yang berupa capital atau modal serta kerja.
3. Ijab dan qabul atau dapat disebut sebagai serah terima.
4. Nisbah laba atau keuntungan.

Sedangkan untuk syarat dalam pembiayaan mudharabah yang sinkron dengan rukun diatas ada 3 macam yaitu :

⁴⁷ Maulidia, Z. (2021). " Implementasi Akad Mudharabah Dalam Perbankan Syariah. *ISTISMAR*, 3(1), 31-45.

⁴⁸Sari, V. F. Dasar Hukum Mudharabah.

1. Orang yang memiliki akal dan cakup bertindak sesuai aturan atau hukum serta cakup apabila diangkat sebagai wakil.
2. Tentang capital atau modal yang disyaratkan meliputi 4 hal yaitu :
 - a. Berupa uang.
 - b. Kentara akan jumlahnya (nominal).
 - c. Tunai.
 - d. Diserahkan seluruhnya pada pemangku atau mudharib.

Oleh karena itu, apabila capital atau modal tersebut berupa barang berdasarkan ulama fikih tidak diperkenankan, disebabkan sulit dalam menetapkan profitnya.

3. Yang terikat dengan laba atau keuntungan yang telah disyaratkan bahwa penguraian laba wajib terlihat secara jelas serta bagian masing-masing diambil dari keuntungan tersebut.⁴⁹

2.3.4 Resiko Pembiayaan Mudharabah

Setiap pembiayaan yang ditawarkan oleh pihak perbankan terdapat risikonya masing-masing, seperti halnya dalam pembiayaan mudharabah ini. Menurut (Al-Hasni, 2017) pembiayaan mudharabah memiliki risiko yang cukup tinggi yaitu antara lain :

1. Side streaming ialah seorang penyetor yang memakai dana tersebut bukan mirip yang dianggap dikontrak.
2. Lalai serta kekeliruanan yang disengaja.
3. Menyembunyikan laba yang dilakukan nasabah apabila nasabahnya tidak amanah.⁵⁰

2.3.5 Jenis-Jenis Pembiayaan Mudharabah

Menurut (Mona Riska, Muhammad Yasir Yusuf, 2020) dalam praktik perbankan terbaru kini terdapat 3 macam bentuk dalam pembiayaan mudharabah antara lain :

⁴⁹Mahbub, M. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Istiqro*, 2(2), 63-80.

⁵⁰ Al-Hasni, F. (2017). Akad Mudharabah Mutlaqah dalam Praktik Perbankan Syariah. *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 9(2), 208-222.

- a.) Mudharabah Mutlaqah merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh pemilik dana yang menyerahkan dananya pada pengelola yang dipergunakan untuk investasi dan usahanya dikelola sesuai dengan kaidah syariah yang berlaku, dalam pembiayaan ini dapat disebut juga bentuk kerja sama yang tidak terikat.
- b.) Mudharabah Muqayyadah merupakan pembiayaan dalam bentuk kerja sama yang dilaksanakan oleh pemodal dan pemangku. Tetapi dalam penggunaan dananya yang akan dipergunakan oleh pengelola dibatasi oleh pemilik dana.
- c.) Mudharabah Musyarakah merupakan pembiayaan dalam wujud kerja sama diantara kedua belah pihak yang mana pihak pemangku dana menyerahkan dananya untuk bekerja sama atau berinvestasi dengan menggunakan akad mudharabah dengan modalnya 100% dari pemilik dana.⁵¹

2.4. Aset Tetap

2.4.1. Pengertian

Pada pencapaian keuntungan (laba) tersebut, perusahaan perbankan menggunakan faktor lain yang terdapat dengan baik berupa aset (aktiva) tetap (permanen) dan modal. Menurut (Mananggo & Sabijono, 2016) aset tetap merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dicermati serta mempunyai masa manfaat yang panjang dan dipergunakan untuk aktivitas operasional yang bersal dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba).⁵²

Aset tetap menurut (Aini, 2021) aset tetap atau yang disebut sebagai aset berwujud adalah aset yang terlihat secara jelas dari setiap orang, ibarat sebuah tanah

⁵¹ Riska, M., Yusuf, M. Y., & Furqani, H. (2020). Konflik Pembiayaan Mudharabah Pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Dengan Nasabah di Kota Banda Aceh (Analisis Penyebab Dan Mekanisme Penyelesaian). *Journal of Sharia Economics*, 1(2), 120-139.

⁵² Mananggo, I., & Sabijono, H. (2016). Analisis Penurunan Nilai Aset Tetap Bangunan Menurut Psak No. 48 Tentang Penurunan Nilai Aset PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).

atau bangunan yang siap untuk digunakan dalam rangka sebuah kegiatan operasional yang memiliki sebuah manfaat yang terlebih untuk perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.⁵³

Aktiva atau asset tetap adalah sebuah alat yang dimiliki oleh pihak bank dalam mengoperasikan sebuah aktivitas sehari-hari. Jika tidak terdapat aktiva atau asset tetap maka bank tidak mampu dalam mengoperasikan aktivitas sehari-harinya. Pihak bank dalam mendapatkan asset tetap dengan menggunakan cara membeli dan menyewa untuk dipergunakan dalam kegiatan operasionalnya. Aktiva atau asset tetap merupakan aktiva berwujud yang memiliki umur yang relatif tetap yang dikuasai serta dimanfaatkan dalam kegiatan sehari-hari untuk rangka aktivitas normal yang tidak memiliki tujuan dialihkan kembali dan nilainya relative cukup material (Hutagalung, 2020).⁵⁴

Menurut (Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, 2017 : 213) dijelaskan bahwa asset tetap ialah asset berwujud yang antara lain sebagai berikut :

1. Dimiliki buat dipergunakan untuk produksi atau pemasok barang atau jasa, yang akan disewakan pada pihak lain atau buat tujuan administrative yang lain.
2. Diperkirakan akan dimanfaatkan selama lebih yang berasal dari satu masa atau waktu.

Contoh asset tetap ialah : tanah, bangunan, mesin, kendaraan, investaris serta alat kantor.

Sedangkan asset tetap yang diakui menjadi asset, jika dan hanya sebagai berikut antara lain :

⁵³ Aini, M. P. N. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2009-2019* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

⁵⁴ Hutagalung, M. A. K. (2021). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Marelان. *Jurnal Al-Qasd Islamiv Economic Alternative*, 2(1), 92-104.)

1. Kemungkinan besar dari barang akan mendapatkan manfaat ekonomi dimasa mendatang yang berasal dari asset tersebut.
2. Biaya yang diperolehannya dapat dihitung secara tangguh atau andal.⁵⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa asset tetap adalah asset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan atau bank yang digunakan untuk mengoperasikan kegiatan operasionalnya sehari-hari, cara yang digunakan untuk mendapatkan asset tetap dapat menggunakan cara menyewa ataupun membeli.

2.4.2. Jenis-Jenis Aset Tetap

Menurut (Ruata et al., 2018) menjelaskan bahwa macam atau jenis asset tetap adalah antara lain :

1. Lahan ialah sebuah bidang tanah yang masih terhambar baik dan luas yang yang berupa sebuah tempat bangunan ataupun lahan yang masih kosong.
2. Gedung merupakan sebuah infrastruktur yang dibangun diatas sebuah huma atau lahan yang bangunannya dibangun diatas air ataupun diatas tanah.
3. Kendaraan adalah sebuah alat transportasi yang dipunyai oleh pihak perusahaan dalam menunjang aktivitas operasionalnya.
4. Inventaris merupakan sebuah perlengkapan yang digunakan untuk memenuhi isi tempat kerja.⁵⁶

Kemudian menurut (Pinatik et al., 2015) dijelaskan bahwa asset tetap dapat dikelompokkan menurut kecenderungan (kesamaan) pada sifat atau fungsinya pada kegiatan operasional entitas. Jenis asset tetap dapat dijabarkan antara lain sebagai berikut :

1. Jalan, irigasi serta jaringan yang dibangun serta dimiliki atau dikuasai agar dapat dipakai dengan baik.

⁵⁵ Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Akuntansi Keuangan Menengah – Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2017, hal 213.

⁵⁶ Ruata, D. S., Tinangon, J. J., & Mawikere, L. M. (2018). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Pada PT Bank Maluku Maluku Cabang Tobelo. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).

2. Asset tetap lainnya yang meliputi terbitan buku yang secara terencana atau berkala.
3. Konstruksi pada pengerjaan, dalam golongan ini banyak barang yang dicatat dan biaya yang dikeluarkan hingga akhir masa pengerjaan ditahun yang bersangkutan.⁵⁷

Sedangkan menurut (Akuba & Pusung, 2021) menjelaskan bahwa asset tetap memiliki 2 jenis klasifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Asset tetap berwujud atau dapat disebut sebagai asset moneter yang mempunyai bentuk atau wujud dan memiliki periode manfaat yang lebih dari 1 tahun. Asset ini dapat berbentuk tanah, bangunan mesin dan lain sebagainya.
2. Asset tidak berwujud atau juga disebut asset non moneter yang tidak mempunyai bentuk fisik dan tidak memiliki manfaat yang pasti. Asset tidak berwujud ini berupa hak merek dagang, copyright dan lain sebagainya.⁵⁸

2.4.3. Tujuan Manajemen Aset Tetap

Manajemen asset ialah sebuah proses yang sistematis dalam mempertahankan, upgrade, serta dalam mengoperasikan asset fisik sebagai akibatnya tercapainya biaya yang efektif. Aplikasi dari manajemen mempunyai tujuan diantaranya :

1. Menyajikan sebuah informasi yang menarik serta objektif yang dipergunakan pada pengambilan sebuah keputusan.
2. Menyajikan sebuah informasi yang berafiliasi atau berhubungan dengan menggunakan alternative investasi.
3. Menaikkan pengambilan keputusan serta produktivitas.

⁵⁷ Kolinug, M. S., Ilat, V. I., & Pinatik, S. (2015). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).

⁵⁸ Akuba, R. A., & Pusung, R. J. (2021). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK NO. 16 Pada PT Hasjrat Abadi Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 240-247.)

4. Memperlancar atau mempermudah perusahaan dalam memperoleh manfaat yang lebih maksimal (Rosario Borroek, 2014).⁵⁹

Menurut (Umbora et al., 2018) manajemen aset mempunyai beberapa kegiatan primer, ialah dalam menganalisis sebuah kebutuhan, perencanaan, menentukan harga, penilaian yang ekonomis, penghapusan serta pengadaan, pencatatan serta pelaporan. Manajemen aset berkembang sangat relatif pesat yang dimulai dengan menggunakan yang statis lalu berkembang menjadi lebih dinamis atau bergerak maju, strategis serta inisiatif.⁶⁰

Sistem informasi memiliki peran untuk memaparkan sebuah berita atau informasi yang berguna untuk pengambilan sebuah keputusan didalam sebuah organisasi pada hal sebuah pelaporan sampai dapat mendukung proses pengambilan keputusan dengan menggunakan sebuah cara yang efektif. Selain dari system informasi ini, dalam system pengendalian pula mempunyai peran untuk menaikkan efektivitas dalam manajemen aset tetap. Sistem intern serta sistem informasi adalah salah satu faktor yang terpenting dalam mempertinggi sebuah efektivitas manajemen aset tetap namun harus serta didukung dengan menggunakan aparatur yang berkualitas (Astini, 2018).⁶¹

2.5. Laba Bersih

2.5.1. Pengertian

Laba adalah sebuah komponen yang sangat penting pada laporan keuangan, dikarenakan angka laba dipergunakan untuk menjadi nilai dasar untuk investor ketika pengambilan keputusan investasi. Laba pula dipergunakan dalam mengevaluasi efisiensi untuk menjalankan perusahaan, dan menjadi dasar evaluasi kemampuan

⁵⁹ Borroek, M. R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi (Studi Kasus: Penjualan dan Disposasi Aset Tetap). *Jurnal Ilmiah Media SISFO*, 8(2), 61-74.

⁶⁰ Umbora, E., Falah, S., & Pangayow, B. J. (2018). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset*, 1(2), 90-112.

⁶¹ Astini, Y. (2018). Kualitas Aparatur, Sistem Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Efektivitas Manajemen Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), 173-184.

perusahaan (Anggrainy, 2020).⁶² Menurut (Priatna & Rosalina, 2019) laba bersih merupakan laba yang dihasilkan dari biaya operasi yang kemudian dikurangi dengan beban operasi lainnya yang meliputi pajak di periode tertentu.⁶³

Laba bersih merupakan keseluruhan pemasukan dan laba (keuntungan) yang dikurangi dengan keseluruhan beban serta kemerosotan yang dialami oleh perusahaan (I. N. Yuliana & Mubarokah, 2021).⁶⁴ Laba bersih yang didapatkan bank merupakan aspek yang krusial (penting) pada perkembangan perbankan syariah. Apabila pendapatan laba bersih yang meningkat akan mendorong tingkat asset perbankan syariah (Adawiya, 2020).⁶⁵

Menurut (Andi Sarifudin, 2017) merupakan sebuah keunggulan yang berasal dari keseluruhan pendapatan dari keseluruhan biaya dari suatu usaha. Laba bersih merujuk pada penghasilan yang serta dari keseluruhan pengeluaran yang lantas dikurangi dengan pajak.⁶⁶ Pendapatan serta beban ialah sebuah elemen yang memiliki hubungan secara langsung dengan perhitungan laba bersih (Octaviani & Manda, 2021).⁶⁷

Kemudian laba bersih menurut (Anggreni & Novianty, 2021) ialah laba operasi yang telah dikurangi dengan beban lain-lain serta beban pajak. Pertumbuhan laba bersih adalah laba yang telah mengalami penyusutan atau mengalami

⁶² Anggreni, M., & Novianty, I. (2021). Pengujian Pembiayaan Musyarakah Sebagai Variabel Intervening Antara Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 13(1), 67-82.

⁶³ Priatna, H., & Rosalina, A. (2019). Pengaruh Piutang Qardh Dan Perputaran Kas Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bprs Al-Ihsan. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 10(3), 17-30.

⁶⁴ Yuliana, I. N. (2021). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Pt Bank Bni Syariah Tahun 2012-2019. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(01), 129-142.

⁶⁵ El Adawiya, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia... hal 35-50.

⁶⁶ Sarifudin, A. (2017). *Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

⁶⁷ Octaviani, L., & Manda, G. S. (2021). Analisis Pengaruh Risiko Perbankan terhadap Laba Bersih bank Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 837-846.

peningkatan setelah dikurangi dengan pajak diperiode tertentu. Tujuan primer dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba dengan sebanyak-banyaknya.⁶⁸ Sedangkan laba bersih menurut (Anif Sarifudin & Manaf, 2016) adalah sebuah kelebihan dari suatu pendapatan atas beban yang terjadi. Pada umumnya terdapat 2 tujuan dalam perhitungan laba antara lain :

1. Tujuan Internal, dalam tujuan ini memiliki hubungan dengan manajemen dalam memusatkan pada aktivitas yang menguntungkan serta mengevaluasi kegiatan yang sudah dicapai.
2. Tujuan eksternal, tujuan ini digunakan untuk memberikan sebuah pertanggung jawaban untuk para pemegang saham dalam keperluan pajak ataupun tujuan yang lainnya, seperti dalam permintaan kredit.⁶⁹

Menurut (Arif, n.d.) terdapat ayat dan hadits yang menjelaskan tentang laba antara lain :

1.) QS. Al Baqarah : 16

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ
تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya : "Mereka itulah yang memberi kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk."

2.) Hadits

⁶⁸ Anggreni, M., & Novianty, I. (2021). Pengujian Pembiayaan Musyarakah Sebagai Variabel Intervening Antara Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 13(1), 67-82.

⁶⁹ Sarifudin, A., & Manaf, S. (2016). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi*, 23(43).

Dari Abdullah bin Abbas Radhiyallahu Anhuma, dia berkata, Rasulullah saw melarang mencegat barang dagangan yang datang dan orang kota menjual barang bagi orang dusun. Aku (rawi) berkata, “aku bertanya kepada Ibnu Abbas, apa makna perkataanya, orang kota menjual barang bagi orang dusun. Maka dia menjawab, Tidak mempunyai makelar”. (HR Bukhari-Muslim).⁷⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah keuntungan yang dihasilkan dari biaya operasional yang dikurangi atau disusutkan setelah beban pajak dalam periode tertentu.

2.5.2. Unsur-Unsur Laba

Menurut(Rofiqoh, 2021)terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi laba bersih yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan merupakan aliran kenaikan atau penurunan aktiva kewajiban perusahaan yang asalnya dari aset operasi pada hal ini berupa pemasaran barang atau kredit yang memiliki arti sebuah bagian usaha pokok perusahaan.
2. Beban merupakan peredaran keluar atau pengguna aset ataupun sebuah peningkatan kewajiban didalam sebuah periode akuntansi yang terjadi pada aktiva operasi.
3. Biaya ialah kas atau nilai yang sebanding dengan kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang memiliki harapan dapat memberikan kegunaan untuk masa kini atau periode yang akan mendatang untuk organisasi. Nama lain dari biaya yang telah mengalami kadaluarsa diklaim sebagai beban. Sehingga disetiap masa beban akan dikurangkan dari pendapatan menurut laporan keuangan laba atau rugi dalam menyimpulkan laba periode.

⁷⁰ Arif, M. (2012). *Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perbankan: Studi pada bank umum swasta nasional devisa dan non devisa yang terdaftar di BEI periode 2008-2011* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

4. Untung atau rugi adalah aktiva bersih yang mengalami penambahan atau pengurangan yang berasal dari transaksi incidental (tidak rutin) yang terjadi di perusahaan serta keseluruhan transaksi atau insiden yang memiliki pengaruh untuk perusahaan didalam periode akuntansi, melainkan yang berasal dari investasi pemilik.
5. Penyelesaian atau dapat disebut juga sebagai hasil akhir anggaran dari pemasukan serta keuntungan tersebut yang dikurangi oleh beban serta kemerosotan yang terjadi dalam masa yang telah tertera disebut dengan penghasilan.⁷¹

2.5.3. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba ialah sebuah pendapatan diantara pendapatan yang telah direalisasi atau dinyatakan kemudian timbul yang berasal dari transaksi dalam satu masa, menggunakan biaya yang memiliki keterkaitan dengan pendapatan. Pertumbuhan laba yang baik, akan mengacu untuk perusahaan bahwa perusahaan berada pada status keuangan yang baik serta akan menaikkan nilai dari perusahaan (Fadella et al., 2020).⁷²Dalam laporan keuangan perusahaan, penyajian data laba yang khususnya dalam perbankan daripada dengan pengukuran kinerja yang didasarkan oleh kenaikan atau penurunan modal bersihnya. Laba pula bisa dipergunakan dalam peramalan kemajuan laba ditahun berikutnya (Suryani & Habibie, 2017).⁷³

Dalam pertumbuhan laba bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah biaya operasional, biaya ini merupakan sebuah aktivitas perusahaan

⁷¹ Rofiqoh¹, S. N. I., & Aini, A. Q. Analisis Giro Wadi'ah Dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Laba PT BNI Syariah.

⁷²Fadella, F. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 12-29.

⁷³ Suryani, Y., & Habibie, A. (2017). Analisis Pengaruh Rasio–Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 1(1).

perbankan yang berupa biaya dana yang dikeluarkan serta dihimpun meliputi : biaya gaji, biaya administrasi serta biaya pajak penghasilan (Marliana & Meutia, 2016).⁷⁴

2.5.4. Manfaat Laba Bagi Bank

Menurut (AZIZAH, 2021) terdapat beberapa manfaat laba yang didapatkan oleh bank antara lain :

1. Untuk keberlangsungan hidup (survive), yang mana laba yang dihasilkan hanya relative demi membiayai biaya operasional bank.
2. Kian berkembangnya suatu perusahaan yang telah diimbangi bertambah banyak kantor cabang dari perusahaan sebagai akibatnya mereka mampu mensejahterakan karyawannya yang dikarenakan bonus atau gaji yang diberikan meningkat.⁷⁵

Sedangkan menurut (N. A. Sari & Astuningsih, 2021) terdapat manfaat laba untuk pihak bank yaitu :

3. mewujudkan sebuah tanggung jawab secara sosial untuk menjadi penyalur pembangunan, bank pula juga tidak dapat terlepas yang berasal dari tanggung jawab sosial ialah membagi kegunaan atau manfaat untuk masyarakat sekitar.⁷⁶

2.6 Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan dalam membandingkan penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti mengacu pada penelitian yang sebelumnya antara lain sebagai berikut :

⁷⁴ TA, C. M., & Fitri, M. (2016). Pengaruh biaya operasional, dana pihak ketiga dan non performing finance terhadap pertumbuhan laba pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 247-257.

⁷⁵ AZIZAH, A. A. Pengaruh Pendapatan Margin Dan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Yang Diperoleh Pada Bank Syariah.

⁷⁶ Sari, N. A., & Astuningsih, S. E. (2021). Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017-Desember 2019. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 7(1), 78-88.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Munardi dan Yulia Fitria (Fitri & Munardi, 2018)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2007-2016.	X1 = Pembiayaan Mudharabah Y = Pertumbuhan Laba Bersih Perbankan	Dari hasil analisis ini dijelaskan bahwa menurut uji parsial variabel X (Pembiayaan Mudharabah) di Perbankan Syariah mempunyai dampak yang secara signifikan terhadap variabel Y (Laba Bersih) di Perbankan Syariah.
2.	Ophilia Kathleen Novita Silitonga, Helen Bebeba Sembiring, Pebrika Susanti, Revormasi Laia dan Ina Sofia Br. Situmorang (Ophilia Kathleen Novita Silitonga,	Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih Pada Otoritas Jasa Keuangan Medan	X1 = Modal Kerja Bersih Y = Laba Bersih di OJK Medan	Hasil dalam penelitian dengan dijelaskan bahwa secara parsial variabel modal bersih mempunyai dampak yang secara parsial terhadap laba bersih di Otoritas Jasa Keuangan Medan.

	Helen Bebbeba Sembiring, Pebrika Susanti, 2021)			
3.	Ardhya Amarangganingrum dan Nana Diana (Amarangganingrum & Diana, 2021)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BCA Syariah Periode 2018-2020	X1 = Pembiayaan Murabahah X2 = Pembiayaan Mudharabah Y = Laba Bersih	Hasil analisis ini dijelaskan bahwa pembiayaan murabahah dan mudharabah secara simultan tidak mempunyai dampak terhadap laba bersih. Dari uji parsial pembiayaan murabahah tidak berpengaruh negative terhadap laba bersih serta secara parsial pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan berdasarkan uji R Square variabel independem mempunyai dampak sebesar 6,3% terhadap variabel dependennya sebanyak 93,7%.
4.	Cahyat Rohayana dan Andre Arrahman	Pengaruh Aktiva (Aset) Tetap dan Modal Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan	X1 = Aktiva atau Aset Tetap X2 = Modal	Hasil dalam penelitian ini menggambarkan bahwa aktiva tetap menurut uji parsial mempunyai dampak negatif signifikan

	(Cahyat Rohayana, 2019)	Perbankan Tahun 2015-2019.	Y= Laba Bersih	terhadap laba bersih, dan modal menurut uji parsial mempunyai dampak positif signifikan terhadap laba bersih, serta aktiva tetap serta modal menurut uji simultan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih di Perusahaan Perbankan di Indonesia Periode 2015-2019.
5.	Chairani Nurhamidah dan Nana Diana (Diana, 2021)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri 2017-2019	X1 = Pembiayaan Mudharabah X2 = Pembiayaan Musyarakah Y= Laba Bersih	Hasil yang diperoleh dari analisis ini menurut uji simultan ada dampak positif antara pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri dan menurut uji parsial pembiayaan mudharabah mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap laba bersih bank syariah mandiri dan pembiayaan musyarakah mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri.

6.	Sri Monika (Monika, 2019)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017	X1 = Pembiayaan Mudharabah X2 = Pembiayaan Musyarakah Y = Laba Bersih	Dari penelitian ini menjelaskan bahwa pembiayaan musyarakah dan mudharabah mempunyai dampak secara yang simultan terhadap laba bersih. Sedangkan menurut uji t pembiayaan musyarakah bernilai positif tidak signifikan terhadap laba bersih lalu pembiayaan mudharabah mempunyai dampak positif signifikan terhadap laba bersih.
7.	Herlis Seftiyani (Seftiyani, 2019)	Pengaruh Total Hutang dan Modal Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2015- 2017	X1 = Total Hutang X2 = Modal Y= Laba Bersih	Dari penelitian ini dijelaskan bahwa variabel independent (Total Hutang dan Modal) terhadap Laba Bersih yang secara simultan mempunyai dampak positif yang signifikan.
8.	Arsyad Paweroi, Neng Indrayanidan Rostiaty Yunus	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah	X1 = Pembiayaan Mudharabah X2 = Pembiayaan Murabahah	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap laba bersih, sebagai akibatnya jika pendapatan

	(Yunus , Rostiaty, Arsyad Paweroi, 2021)	(BRIS) Periode 2017-2019.	Y = Laba Bersih	yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah naik maka laba bersih yang dihasilkan oleh bank akan semakin tinggi.Serta berdasarkan uji simultan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah mempunyai dampak bersama-sama.
9.	Elena Rahmatika, Dailibas dan Isro'iyatul Mubarakah (Rahmatika et al., 2021)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariahi Indonesia Periode 2015- 2019.	X1 = Pembiayaan Murabahah X2 = Pembiayaan Mudharabah Y= Laba Bersih	Hasil dari analisis ini dijelaskan bahwa secara uji parsial pembiayaan mudharabah tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap laba bersih, dan menurut uji simultan pembiayaan mudharabah dan murabahah mempunyai dampak yang signifikan secara bersama-sama.
10.	Naifatur Febriyanti (Febriyanti, 2019)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Istishna Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah	X1 = Pembiayaan Mudharabah X2 = Istishna X3 = Ijarah Y = Laba Bersih	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pembiayaan mudharabah yang menurut uji parsial memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

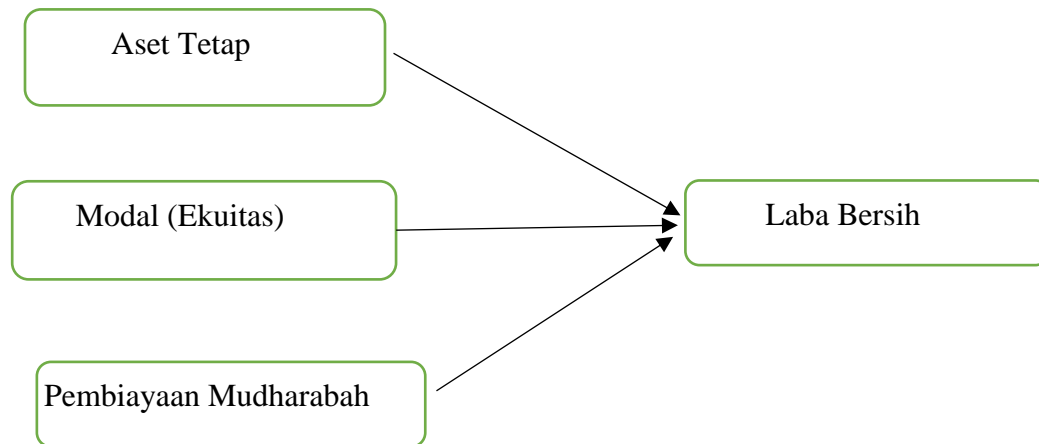
		Mandiri Periode 2016-2018.		
--	--	-------------------------------	--	--

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyat Rohayana dan Andre Arrahman yang berjudul “Pengaruh Aktiva Tetap dan Modal Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2015-2019” memiliki kesamaan dengan yang peneliti lakukan yang berjudul “Pengaruh Aset Tetap, Modal (Ekuitas), dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih PT. BCA Syariah Tahun 2016-2021” yaitu secara simultan variabel X yang digunakan berpengaruh positif dengan Laba Bersih, dan yang membedakan secara parsial dari penelitian Cahyat tersebut variabel X yang digunakan mempunyai dampak terhadap Laba Bersih sedangkan yang peneliti lakukan variable X yang digunakan tidak mempunyai dampak terhadap Laba Bersih.

2.7 Kerangka Berfikir

Menurut (Ir. Syofian Siregar, M.M, 2013 :121) menjelaskan bahwa kerangka berfikir ialah analisis teori-teori atau serangkaian teori, keterangan serta proposisi (usulan) yang saling bertautan serta bertujuan dalam menyampaikan ilustrasi (gambaran) sistematis perihal suatu fenomena yang akan dipergunakan dalam menggagas penelitian yang akan dilakukan.⁷⁷ Dari penjelasan diatas, maka dapat disusun kerangka berfikir dari variabel yang diketahui sebagai masalah penting yang menjadi salah satu sumber permasalahan, diantaranya yaitu variabel X (Aset Tetap, Modal dan Pembiayaan Mudharabah) dan variabel Y (Laba Bersih) dan apakah variabel tersebut terdapat pengaruh bersama-sama diantara variabel tersebut, maka kerangka berfikirnya sebagai berikut :

⁷⁷ Ir. Syofian Siregar, M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Manual & SPSS Edisi Pertama*(Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal 121.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.8 Hipotesis

Hipotesis menurut (Ir. Syofian Siregar, M.M, 2013 :38) menjelaskan bahwa hipotesis ialah sebuah ungkapan sementara yang masih rentan akan keabsahannya, sehingga perlu diuji untuk kebenarannya. Kemudian para pakar menafsirkan arti hipotesis ialah perkiraan sementara tentang hubungan diantara dua variabel atau lebih. Maka atas dasar definisi diatas bisa diartikan bahwa hipotesis ialah jawaban atau dugaan ad interim (sementara) yang wajib diuji kebenarannya.⁷⁸ Sedangkan menurut (Ma'ruf Abdullah, 2015 : 297) menjelaskan bahwa hipotesis adalah suatu perkiraan atau asumsi yang dapat benar dan dapat salah tentang sesuatu hal serta dibuat untuk mengungkapkan sesuatu hal tersebut sebagai akibatnya memerlukan pembuktian yang lebih lanjut.⁷⁹

Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.8.1 Pengaruh Aset Tetap Terhadap Laba Bersih

⁷⁸ Ir. Syofian Siregar, M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Manual & SPSS Edisi Pertama, ...*, hal 38.

⁷⁹ Prof. Dr. H. M. Ma'ruf Abdullah, S.H., M.M., M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk : Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)* , Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015 hal 297.

Menurut Wala Epurini (2018) secara parsial variabel Aset Tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih berdasarkan hasil uji t aset tetap memiliki nilai t hitung sebesar 0,928 dan tingkat signifikansi $0,046 < 0,05$.⁸⁰ Aset tetap harus dapat diukur dan disajikan sesuai dengan kondisi aset tersebut, yang akan membantu perusahaan untuk menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan⁸¹

H₁ = Aset Tetap berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih Bank Central Asia Syariah.

2.8.2 Pengaruh Modal Terhadap Laba Bersih

Menurut (Sulasiah, 2019) secara uji parsial variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih dengan nilai t-hitung dari modal bank lebih kecil dari nilai t-tabelialah sebesar $-2,669 < 2,0345$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,012 < 0,05$. Jika suatu bank telah mempunyai capital (modal) yang mencukupi maka bank tersebut bisa menghasilkan suatu keuntungan dari kegiatan operasinya serta dapat menghindari kemerosotan. Apabila dana dikelola dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan hasil keuntungan (laba) yang aprosima (maksimal).⁸²

H₂ = Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih Bank Central Asia Syariah.

2.8.3 Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bersih

Menurut (F. Y. Sari & Akbar, 2021) secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan, sehingga apabila terjadi peningkatan atau penurunan di Pembiayaan Mudharabah maka variabel pembiayaan ini tidak

⁸⁰ Erpurini, W. (2018). Pengaruh aset tetap dan modal terhadap laba bersih pt. ultra jaya milk industry and trading company tbk. periode tahun 2010-2016. *Jurnal Indonesia Membangun*, 17(2), 1-13.

⁸¹ Setiawan, D., Anggraeni, I., & Ramadhan, A. W. N. M. (2022). PENGARUH ASET TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII BANDUNG PERIODE 2010-2020. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(02), 36-50.

⁸² Sulasiah, I. (2019). *Pengaruh Biaya Operasional, dan Modal Bank terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).

berpengaruh negatif terhadap laba bersih bank syariah dengan nilai t-hitung 1,925 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,030 dan nilai signifikansinya $0,063 > 0,05$.⁸³

H₃ = Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh negative (positif) signifikan terhadap Laba Bersih Bank Central Asia Syariah.

⁸³Sari, F. Y., & Akbar, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT. Bank BRI Syariah. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 11-15.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang mengutamakan di pengujian teori dan atau hipotesis dengan melalui variabel penelitian pengukuran pada nomor (angka) dan melaksanakan analisis data dengan mekanisme statistik atau mekanisme matematis.⁸⁴

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder dan jenis data yang digunakan adalah time series. Menurut (Ma'ruf Abdullah, 2015 :247) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang diolah lebih lanjut serta disajikan para pihak pengumpul data atau para pihak lain, data ini disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Sedangkan data time series adalah sekumpulan data yang berasal dari fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa waktu tertentu.⁸⁵Data yang diambil oleh peneliti dari laporan keuangan PT. Bank Central Asia Syariah Periode 2016-2021 yang kemudian akan dijadikan sebagai penelitian dan data tersebut akan diolah dan dianalisis oleh peneliti

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Ir. Syofian Siregar, M.M, 2013 : 17) menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan suatu mekanisme yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data

⁸⁴ Rohmah, U. (2017). *Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran pembiayaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening: Studi pada Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah dan Bank BNI Syariah Tahun 2011-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

⁸⁵ Prof. Dr. H. M. Ma'ruf Abdullah, S.H., M.M., M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk : Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)...*, hal 247.

yang dibutuhkan, selalu terdapat korelasi antara metode pengumpulan data dengan persoalan penelitian yang ingin dipecahkan.⁸⁶

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dari teknik ini penulis dapat mengumpulkan data untuk penelitian yang secara tidak langsung melalui sebuah perantara yaitu dengan menggunakan annual report atau laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT. Bank Central Asia Syariah dan dapat diakses dengan menggunakan website bank tersebut dengan nama situsnya <https://www.bcasyariah.co.id/> periode 2016-2021.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut (Ma'ruf Abdullah, 2015 : 226) menjelaskan bahwa populasi merupakan semua kumpulan elemen yang memberikan ciri- ciri tertentu yang bisa dipergunakan dalam menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan bulanan Bank Central Asia Syariah.

3.4.2 Sampel

Menurut (Ma'ruf Abdullah, 2015 : 227) sampel merupakan elemen atau subjek terpilih dimana pengukuran dilakukan.⁸⁷ Teknik dalam pengambilan sampel dipenelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan teknik dalam pengambilan sampel dengan melalui suatu pertimbangan tertentu.⁸⁸Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan Bank Central Asia Syariah meliputi variabel Aset Tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah Periode tahun 2016 hingga 2021), jumlah sampel yang digunakan sebanyak 72 sampel dari 1 populasi.

⁸⁶ Ir. Syofian Siregar, M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Manual & SPSS Edisi Pertama ...*, hal 17.

⁸⁷ Prof. Dr. H. M. Ma'ruf Abdullah, S.H., M.M., M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk : Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)...*, hal 226-227.

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatis R&D*, Bandung : Alfabeta 2015 hal 85.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah pengujian yang dilaksanakan dengan tujuan menilai dari sebaran data pada sebuah anggota data ataupun variabel sebaran data tersebut apakah berkontribusi secara normal atau tidak, data ini diambil dari populasi (Fahmeyzan et al., 2018).⁸⁹

Uji Normalitas memiliki manfaat untuk menguji pada regresi yang telah dibuat berdistribusi secara normal atau tidak, dikarenakan model regresi yang baik ialah data yang berdistribusi dengan normal bahkan mendekati normal.⁹⁰

b. Uji Multikolinieritas

pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah contoh regresi ditemukan terdapat adanya hubungan antara variabel bebas atau tidak. Gejala multikolinieritas biasanya ada pada regresi linier berganda sebab pada regresi linier berganda tentu ada jumlah variabel bebas yang lebih dari satu.

Uji multikolinieritas di contoh regresi dapat ditentukan sesuai nilai Tolerance serta nilai Variance Inflation Factor (VIF). Variabilitas dari variabel bebas akan dinilai dengan nilai Tolerance yang didapat pada output pengujian. Nilai Tolerance rendah maka nilai VIF akan tinggi, ini dikarenakan $VIF = 1 : \text{Tolerance}$ sehingga memberikan atau menunjukkan multikolinieritas yang tinggi. (Dr. Widana, I Wayan, S.Pd., M.Pd dan Putu Lia Muliani, n.d.).⁹¹

⁸⁹ Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosis. *Jurnal Varian*, 2(1), 31-36.

⁹⁰ Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, modal, return, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online (studi pada mahasiswa jurusan akuntansi program s1 universitas pendidikan ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

⁹¹ Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis.

Uji multikolinieritas memiliki manfaat untuk menguji dimodel regresi terdapat korelasi antar variabel bebas.⁹²

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan syarat dimana jika adanya korelasi serial antara error disuatu masa dengan error masa sebelumnya. Autokorelasi timbul karena observasi (pengamatan) yang bersambungan disepanjang saat saling berkaitan satu sama lainnya.(Heriyanto & Mas'ud, 2016).⁹³

Uji autokorelasi memiliki manfaat untuk mengetahui apakah pada model relaps mempunyai hubungan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya, dengan alasan sebuah persepsi dapat berkelanjutan untuk jangka panjang dan dapat diidentifikasi satu sama lainnya.⁹⁴

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011 : 139) yang dikutip dari penelitian (Syachfuddin & Rosyidi, Suherman, 2017) bahwa uji heterokedastisitas adalah uji yang memiliki tujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, apabila observasi satu ke observasi yang lain sama tetap maka dapat disebut dengan homokedastisitas.⁹⁵

Ada dua cara buat bisa mengetahui terdapat atau tidaknya gejala heteroskedastisitas disuatu contoh regresi yang pertama dengan melihat grafik scatterplot serta yang kedua menggunakan atau melihat nilai dari prediksi variabel

⁹² Ibid.

⁹³ Heriyanto, S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014) Effect of Good Corporate Governance to The Profitability of Company (Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014).

⁹⁴ Anggita, R. W., Amboningtyas, D., & Purwa, E. G. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Suku Bunga Syariah Terhadap Profitabilitas Di Mediasi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Management*, 7(1).

⁹⁵ Syachfuddin, L. A., & Rosyidi, S. (2017). Pengaruh faktor makro ekonomi, dana pihak ketiga dan pangsa pembiayaan terhadap profitabilitas industri perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(12), 977-993.

terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Apabila dianalisa sesuai dengan grafik plotnya (scatter) jika tidak ada pola eksklusif serta tidak menyebar baik diatas ataupun dibawah angka 0 sumbu Y maka bisa dipastikan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas. (Dr.Widana, I Wayan, S.Pd., M.Pd dan Putu Lia Muliani, n.d.).⁹⁶

Uji heteroskedastisitas memiliki manfaat untuk menguji didalam model relaps mempunyai disparitas perubahan yang berasal dari residual satu persepsi ke residual persepsi yang lain.⁹⁷

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan uji analisis yang mana memiliki lebih dari 2 peubah, yang mana dalam satu peubah yang tidak bebas dijelaskan lebih dari satu peubah bebas lainnya.⁹⁸

Uji regresi linier berdanda ini memiliki manfaat untuk menguji pengaruh yang lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.⁹⁹ Dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh Aset Tetap, Modal dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih PT. Bank Central Asia Syariah periode 2016-2021 dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi X₁

b₂ = Koefisien Regresi X₂

⁹⁶ Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis.

⁹⁷ Ibid.

⁹⁸ Yusuf Wibisono, *Metode Statistik*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2015, hal 547.

⁹⁹ Maulana, F. R., Hasnita, N., & Evriyenni, E. (2020). Pengaruh pengetahuan produk dan word of mouth terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), 124-137.

b3 = Koefisien Regresi X3

X1 = Modal

X2 = Pembiayaan Mudharabah

X3 = Aset Tetap

e = Error (tingkat kesalahan)

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (uji parsial)

Uji t dipergunakan untuk melihat taraf signifikansi korelasi yang berasal dari masing-masing variabel bebas dengan variabel yang bebas dengan variabel yang tidak bebas, yang dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas t hitung terhadap nilai kritis (0,05 atau 5%). Nilai signifikansi :

- 1.) Apabila nilai t hitung $> 5\%$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak, yang berarti variabel bebas yang diuji tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel yang tidak bebas.
- 2.) Apabila nilai t hitung $< 5\%$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima, yang berarti variabel bebas yang diuji memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel yang tidak bebas. (Purnama & 2012, 2012).¹⁰⁰

Uji T memiliki manfaat untuk mengetahui persamaan pada regresi linier berganda telah tepat atau belum dalam parameternya. Sehingga dapat menjelaskan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.¹⁰¹

b. Uji F (uji simultan)

¹⁰⁰ Purnama, A. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode 2006.01-2011.12. *Media Ekonomi*, 20(3), 1-22.

¹⁰¹ Gunawan, I., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *JASMARK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan*, 1(1), 19-39.

Uji f menurut (Bawono, 2009 : 91) yang dikutip dari penelitian (Aminudin, 2016) menjelaskan bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dasar dalam pengambilan keputusannya antara lain :

- 1.) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yang bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2.) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yang bersama-sama terhadap variabel dependen.¹⁰²

Uji F memiliki manfaat untuk mengetahui dari variabel independen dengan variabel dependent yang digunakan tersebut saling memberikan pengaruh secara bersama-sama.¹⁰³

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model didalam menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui hasil kuadrat (Sholikhatin, 2020).¹⁰⁴Jumlah nilai dari Adjusted R² terdapat diantara 0 dan 1, apabila nilai yang diperoleh $>0,5$ maka contoh model yang dipergunakan diklaim cukup kuat dalam membuat estimasi atau perkiraan (AFANDI, 2018).¹⁰⁵

¹⁰²Aminudin, M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali) (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).

¹⁰³ Candra, M., & Hustia, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 58-67.

¹⁰⁴ SHOLIKHATIN, N. A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Ekuitas, Dan Financing To DepositRatio Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Musyarakah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019.

¹⁰⁵ Affandi, A. A. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah Periode 2008-2016* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).

Uji R^2 memiliki manfaat untuk mengetahui variasi dari pengaruh variabel independent dengan variabel dependennya.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129-138.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Bank Central Asia Syariah

4.1.1 Sejarah Bank Central Asia Syariah

PT. Bank BCA Syariah ialah hasil dari kesepakatan akuisisi yang berasal dari dari PT. Bank Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2009 terhadap PT. Bank Utama Internasional Bank yang sesuai Akta Akuisisi dengan No. 72 ditanggal 12 Juni 2009 yang telah dirancang dihadapan notaris. Awalnya PT. Bank Utama Internasional Bank (UIB) merupakan sebuah bank yang dalam aktivitas kegiatannya sebagai bank umum konvensional, yang kemudian telah mengubah aktivitas usahanya yang sesuai prinsip syariah.

Oleh sebab itu, bank tersebut mengganti namanya menjadi BCA Syariah dengan menyesuaikan dari keseluruhan ketentuan pada rencana keuangan dasarnya yang sesuai dengan bank yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan syariah Islam yang berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas Bank UIB dengan No. 49 ditanggal 16 Desember 2009 yang telah dirancang dihadapan notaris serta telah mendapatkan pengakuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang didalan SK dengan No. AHU-01292. AH.01.02 pada tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah diumumkan didalam info Negara Republik Indonesia pada tambahan Informasi Negara Republik Indonesia No. 21 pada tanggal 20 Maret 2012. Kemudian di hari Senin tanggal 5 April 2010 Bank BCA Syariah telah resmi beroperasi menjadi bank syariah setelah mendapatkan izin yang berasal dari Bank Indonesia yang berdasarkan pada Keputusan Gubernur BI No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010.

BCA Syariah mencanangkan sebagai pelopor di industry perbankan syariah Indonesia dengan menjadi bank yang berjaya di bidang penyelesaian pembayaran, penampungan dana dan transaksi untuk nasabah usaha serta perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk serta jasa perbankan yang berkualitas serta

ditunjang dengan kemudahan akses dan kecepatan pembiayaan adalah target yang berasal dari BCA Syariah.

BCA berkomitmen penuh menjadi perusahaan induk dan sebagai pemegang saham yang dominan telah terwujud melalui aneka macam layanan yang dapat dimanfaatkan bagi nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yang mencakup setoran, Tarik tunai hingga debit diseluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) tanpa terkena porto apapun. Masyarakat dan nasabah juga dapat memperoleh informasi ataupun menyampaikan keluhan dan pengaduan dengan menghubungi call center Halo BCA di 1500888. Jaringan cabang BCA Syariah tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh, Kediri, Pasuruan, dan Panakkukang.

4.1.2 Visi dan Misi Bank Central Asia Syariah

a. Visi

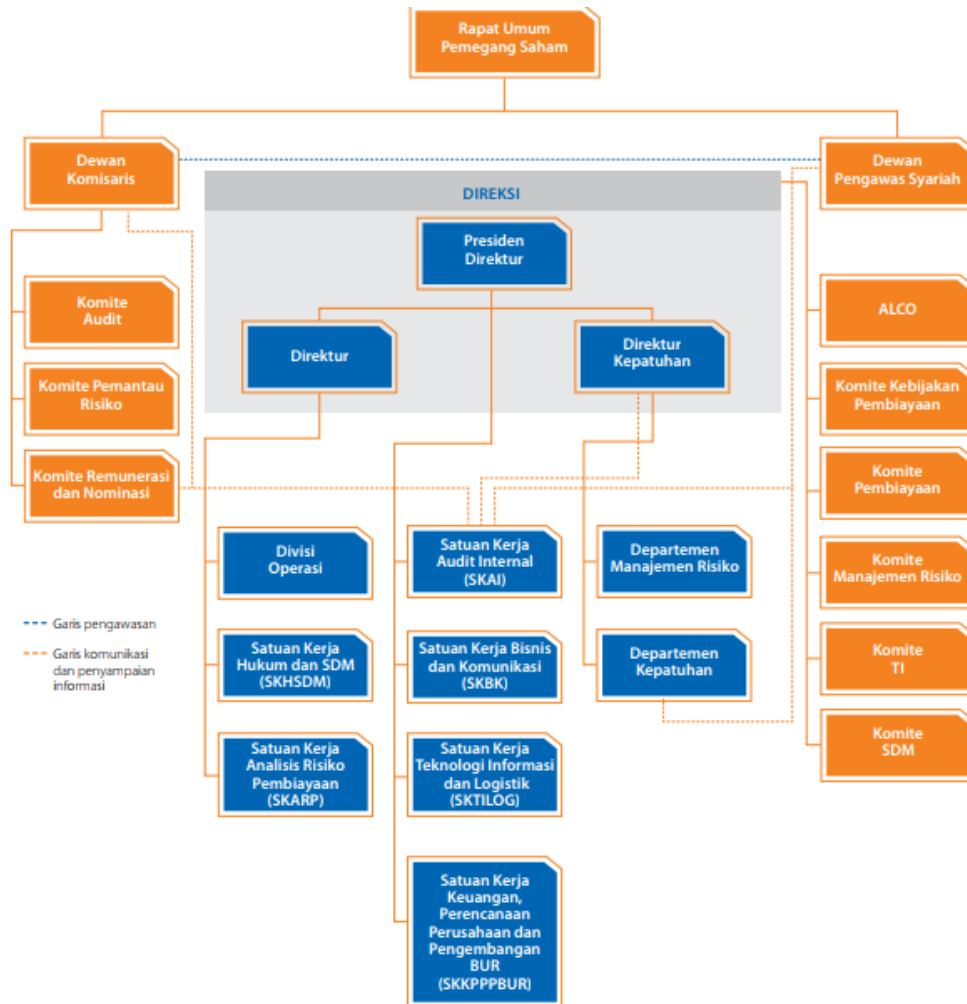
“Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat”

b. Misi

- Menumbuhkan SDM dan infrakstruktur yang handal menjadi pemasok jasa keuangan syariah untuk rangka memahami keinginan dan memberikan fasilitas yang lebih baik bagi nasabah.
- Menciptakan institusi keuangan syariah yang berjaya dibidang penyelesaian pembayaran, penampung dana dan pembiayaan untuk nasabah usaha serta perseorangan.¹⁰⁷

4.1.3 Struktur Organisasi

¹⁰⁷ Profil, Visi dan Misi BCA Syariah <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum> .



Gambar 4.1 struktur organisasi BCA Syariah¹⁰⁸

4.1.4 Produk BCA Syariah

Produk atau jasa BCA SYariah digolongkan menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Simpanan
 - 1.) Tahapan iB

¹⁰⁸ Annual Report BCA Syariah tahun 2016, hal 33.

Sebuah rekening yang menyediakan beraneka macam fasilitas yang memudahkan pada transaksi perbankan yang sesuai dengan prinsip wadiah atau mudharabah.

2.) Tahapan Rencana iB

Sebuah tabungan investasi yang sesuai dengan prinsip mudharabah yang bermanfaat untuk menyokong perencanaan keuangan nasabah.

3.) Tahapan Mabrur iB

Sebuah tabungan yang sesuai dengan prinsip bagi hasil yang mempunyai tujuan untuk membantu nasabah dalam mewujudkan ibadah Haji dan Umrah.

4.) Simpanan Pelajar (SimPel) iB

Tabungan yang ditujukan untuk para siswa/i yang sesuai dengan akad mudharabah dengan kondisi yang mudah, sederhana, dan mempunyai fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan dalam mendorong budaya menabung sejak dini.

5.) Giro iB

Simpanan yang menawarkan aneka macam fasilitas dalam rangka membantu kelancaran usaha bisnis yang sesuai dengan prinsip wadiah.

6.) Deposito iB

Solusi dalam berinvestasi dengan prinsip bagi hasil yang kompetitif.

7.) Rekening Dana Nasabah

Rekening yang dipergunakan oleh nasabah dalam penyelesaian sebuah transaksi efek dengan menggunakan prinsip akad mudharabah ataupun wadiah.

b. Pembiayaan

1.) KKB iB

Pembiayaan untuk kepemilikan kendaraan bermotor dengan menggunakan angsuran pasti hingga 8 tahun.

2.) KPR iB

Pembiayaan untuk kepemilikan rumah dengan menggunakan angsuran pasti hingga 30 tahun.

3.) Umrah iB

Pembiayaan yang diberikan oleh pihak BCA Syariah yang telah bekerja sama dengan Tour & Travel pilihan yang menyajikan paket Umrah Eksklusif yang memiliki harga terjangkau khusus untuk para nasabah BCA Syariah.

4.) Emas iB

Pembiayaan yang diberikan untuk kepemilikan Logam Mulia (Emas) dengan berdasarkan asas syariah.

5.) Pembiayaan Rekening Koran Syariah iB

Layanan pembiayaan modal kerja yang dalam pengambilan dananya dapat dilaksanakan secara sewaktu-waktu yang sesuai keinginan riil dari nasabah.

6.) Pembiayaan Modal Kerja iB

Penyediaan jangka pendek dan menengah yang sesuai dengan prinsip syariah yang digunakan dalam membantu usaha nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang mencakup : penyediaan barang dagangan, bahan baku, dan kebutuhan modal yang lainnya.

7.) Pembiayaan Investasi iB

Pembiayaan yang memiliki tujuan pada rehabilitasi, modernisasi dan ekspansi (perluasan) yang berasal dari usaha yang produktif mencakup : pembelian tanah, tanah dan bangunan, serta kendaraan yang dipergunakan untuk usaha.

8.) Pembiayaan Anjak Piutang iB

Sebuah pelayanan yang dipergunakan untuk pengalihan piutang (jangka pendek) yang dari pihak BCA Syariah yang disertai dengan memberikan fasilitas pembiayaan yang sesuai dengan asas syariah.

9.) Bank Garansi

Garansi yang diterbitkan dari pihak bank dengan bentuk warkat secara tertulis yang menyebabkan kewajiban membayar pada pihak yang mendapatkan garansi apabila pihak yang dijamin cedera janji (wanprestasi).

c. Perbankan Elektronik

1.) BCA Syariah Mobile

Fasilitas elektronik yang diberikan oleh pihak BCA Syariah yang digunakan untuk mempermudah nasabah perseorangan dan Badan Usaha (non individu) dalam mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui smartphone menggunakan jaringan internet yang mencakup transaksi finansial ataupun non finansial.

2.) Klik BCA Syariah

Fasilitas perbankan elektronika perbankan dari BCA Syariah mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi baik secara finansial ataupun non finansial.

3.) ATM BCA

Memiliki kartu ATM dan memanfaatkan secara luas pada jaringan diseluruh Indonesia.

4.) Jaringan ATM

Bank sebagai peserta dalam jaringan ATM PRIMA dan ALTO, sehingga nasabah memiliki kemudahan dalam melakukan transaksi diseluruh ATM yang memiliki logo PRIMA dan ALTO.

5.) Flazz BCA Syariah

Memiliki kemudahan dalam transaksi harian didalam satu kartu yang telah bekerjasama dengan co-branding dengan menggunakan teknologi chip RFID (Radio Frequency Identification) yang digunakan untuk mempermudah serta mempercepat dalam pembayaran non tunai.

6.) Debit BCA

Kartu ATM yang digunakan untuk berbelanja secara praktis dimerchat seluruh Indonesia.

d. Jasa Perbankan

1.) Layanan Penerimaan Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji

Digunakan untuk memberikan kemudahan dalam pembayaran setoran awal dan setoran pelunasan biaya ibadah haji.

2.) Kiriman Uang

Jasa yang digunakan untuk mewakili nasabah untuk pemindahan dana pada rekening yang akan dituju yang didukung oleh Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) dan BI-RTGS.

3.) Kliring (Lokal dan Intercity Clearing)

Jasa dalam pertukaran warkat elektronik antar bank.

4.) Safe Deposit Box

Jasa dalam menawarkan sebuah tempat penyimpanan barang dengan ukuran tertentu untuk nasabah dengan menggunakan system keamanan yang terjamin.

5.) Layanan Payroll

Jasa yang digunakan dalam pembayaran gaji dari nasabah kepada pihak perusahaan untuk para karyawannya.

6.) Referensi Bank

Jasa yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan para nasabah atas surat referensi.

7.) Inkaso

Jasa yang diberikan dan digunakan untuk mewakilkan nasabah dalam menagih warkat pada bank yang tertarik

4.2 Analisis Data Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Deskriptif

Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 25, dengan menjelaskan dan mendapatkan variabel dengan variabel output penelitian meliputi : Aset tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih BCA Syariah periode 2016-2021. Berikut ini adalah output dari data analisis deskriptif yang diolah menggunakan SPSS 25

Tabel 4.1 Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LABA BERSIH	28086.2222	18689.68281	72
ASET TETAP	122050.5556	41429.12778	72
MODAL	1711267.2083	707002.39982	72
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	349258.6667	136792.02716	72

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS ver.25

Berdasarkan table 4.1 diatas pada variabel independent Aset Tetap memperoleh nilai mean sebesar 122050.5556 dan nilai standart deviation sebesar 41429.12778, Modal (Ekuitas) memperoleh nilai mean sebesar 1711267.2083 dan standart deviation sebesar 707002.39982, dan pembiayaan mudharabah memperoleh nilai mean sebesar 349258.6667 dan nilai standart deviation sebesar 136792.02716.

Sedangkan pada variabel tarikat yaitu Laba Bersih dalam penelitian ini memperoleh nilai mean sebesar 28086.2222 dan standart deviation sebesar 18689.68281. Dari output pengujian menggunakan SPSS menunjukkan hasil yang baik, dikarenakan standar deviasi adalah sebuah cerminan dari penyimpangan yang cukup tinggi sehingga dari penyebaran data dapat menunjukkan hasil yang normal.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah pengujian yang dilaksanakan dengan tujuan menilai dari sebaran data pada sebuah anggota data ataupun variabel sebaran data tersebut apakah berkontribusi secara normal atau tidak.¹⁰⁹ Dasar untuk pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tersebut normal dan jika nilai sigifikansinya $<0,05$ maka data tersebut

¹⁰⁹Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmu, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1), 31-36.

tidak normal(Setyarini, 2020).¹¹⁰ Untuk mengetahui variabel dependent dan independent yang berdistribusi normal ataupun tidak normal dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Uji Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16641.32773947
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.039
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS ver.25

Dari hasil pengujian normalitas menggunakan software SPSS 25 menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang mana nilai signifikasinya yang telah ditentukan adalah 0,05, maka dengan kata lain variabel residual yang berdistribusi secara normal.

b.) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah contoh regresi ditemukan terdapat adanya hubungan antara variabel bebas atau tidak. Gejala multikolinieritas biasanya ada pada regresi linier berganda, sebab pada regresi linier berganda ada variabel bebas yang lebih dari satu. Uji multikolinieritas

¹¹⁰Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1).

dicontoh regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai Tolerance dan VIF.¹¹¹ Dasar dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1.) Apabila nilai Tolerance > 0,10 maka maknanya tidak terjadi multikolinieritas.
- 2.) Apabila nilai VIF < 10 maka maknanya tidak terjadi multikolinieritas(Dongoran, 2017).¹¹² Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinieritas :

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8423.786	6432.408		1.310	.195		
	ASET TETAP	-.031	.073	-.068	-.421	.675	.445	2.246
	MODAL	.011	.007	.406	1.532	.130	.166	6.023
	PEMBIAYAAN MUDHARABAH	.014	.035	.106	.416	.679	.180	5.541

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS ver.25

Dari hasil pengujian multikolinieritas berdasarkan nilai Tolerance Aset Tetap yang didapatkan sebesar 0,675 dan nilai VIF sebesar 2,246, nilai Tolerance dari Ekuitas atau Modal sebesar 0,166 dan nilai VIF sebesar 6,023 dan nilai Tolerance

¹¹¹Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis.

¹¹² Dongoran, M. (2017). *Pengaruh pembiayaan, penempatan dana pada bank Indonesia dan modal disetor terhadap laba pada Bank Umum Syariah dan Usaha Syariah tahun 2011-2015* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

dari Pembiayaan Mudharabah sebesar 0,180 dan nilai VIF sebesar 5,541. Nilai tolerance yang diperoleh dari variabel diatas > 0,10 dan nilai dari VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c.) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan syarat dimana terdapat korelasi serial antara error disuatu masa dengan error dimasa sebelumnya.¹¹³ Dalam pengujian penelitian memakai uji Durbin Watson atau disebut uji DW test (Fathurrahman & Azizah, 2018).¹¹⁴ Apabila nilai Durbin Watson diantara -2 hingga 2 maka tidak terjadi Autokorelasi (Dewi, 2018).¹¹⁵ Output yang dihasilkan dari uji autokorelasi sebagai berikut ini :

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	.207	.172	17004.45401	.764

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUDHARABAH, ASET TETAP, MODAL

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS ver.25

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari pengujian autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson dihasilkan nilai nilai 0,764, didalam pengujian ini menggunakan 72 sampel dengan 3 variabel independent (bebas). Maka diperoleh dari tabel $d_L = 1,5323$ dan tabel $d_U = 1,7054$ yang mana menggunakan rumus 4-du maka

¹¹³ Heriyanto, S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014) Effect of Good Corporate Governance to The Profitability of Company (Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014).

¹¹⁴ Fathurrahman, A., & Azizah, U. (2018). Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99-122.

¹¹⁵ Dewi, A. S. (2018). Pengaruh car, bopo, npl, nim, dan ldr terhadap roa pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di bei periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3).

mendapatkan nilai hasil 2,2946, maka dapat disimpulkan bahwa didalam pengujian ini tidak terjadi autokorelasi.

d.) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan dalam menguji apakah pada contoh regresi terjadi ketidaksamaan variance asal residual ataupun pengamatan yang lainnya. Apabila variance berasal dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka dianggap homoskedastisitas serta apabila tidak sinkron dianggap sebagai heteroskedastisitas. Contoh yang baik adalah ialah yang homoskedastisitas (Sulasiah, 2019).¹¹⁶

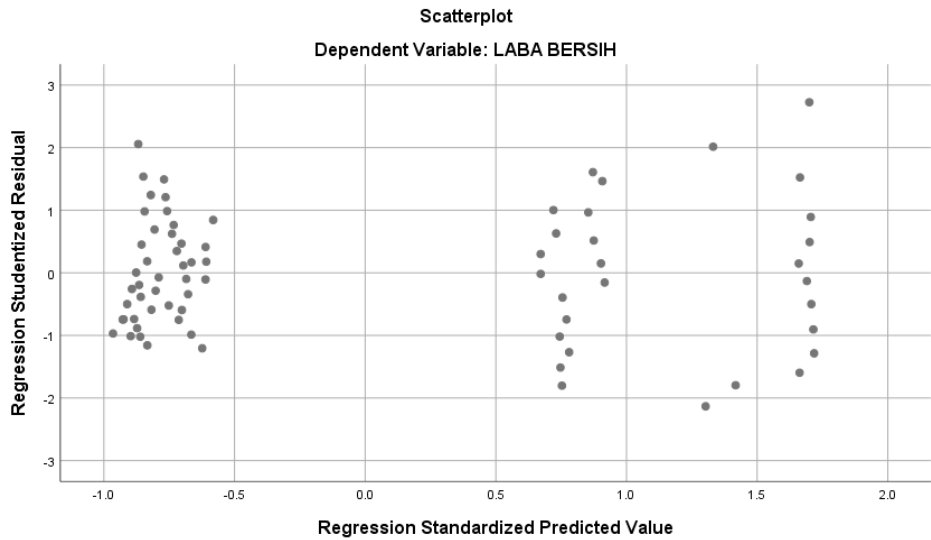
Ada dua cara agar bisa mengetahui terdapat atau tidaknya gejala heteroskedastisitas disuatu contoh regresi yang pertama dengan melihat grafik scatterplot serta yang kedua dengan menggunakan ataupun melihat nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED).¹¹⁷ Grafik Scatterplot digunakan untuk melihat titik-titik yang menyebar secara acak dan titik-titik tersebut berada dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y (Pratiwi, 2018).¹¹⁸ Output yang dihasilkan dari pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut ini :

Grafik 4.1 Scatterplot

¹¹⁶ Sulasiah, I. (2019). *Pengaruh Biaya Operasional, dan Modal Bank terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).

¹¹⁷ Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis.

¹¹⁸ Pratiwi, S. L., & Cahyono, H. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kualitas SDM Bank Syariah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Lamongan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 145-153.



Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS ver.25

Berdasarkan hasil dari grafik pengujian telah ditunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, maka dalam hal ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Linier Regresi Berganda

Pengaruh variabel independent (Modal (Ekuitas), Pembiayaan Mudharabah dan Aset Tetap) terhadap Laba Bersih dapat dianalisis menggunakan uji linier regresi berganda yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8423.786	6432.408		1.310	.195		
	ASET TETAP	-.031	.073	-.068	-.421	.675	.445	2.246
	MODAL	.011	.007	.406	1.532	.130	.166	6.023

PEMBIAYAAN	.014	.035	.106	.416	.679	.180	5.541
MUDHARABAH							

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS ver.25

Berdasarkan nilai dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 8423.786 + -0,031X_1 + 0,011X_2 + 0,014X_3 + e$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi X₁

b₂ = Koefisien Regresi X₂

b₃ = Koefisien Regresi X₃

X₁ = Aset Tetap

X₂ = Modal (Ekuitas)

X₃ = Pembiayaan Mudharabah

e = Error (tingkat kesalahan)

Dari data uji persamaan regresi berganda diatas dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Jika nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 8423.786, dan apabila variabel independent atau variabel bebas (Modal atau Ekuitas, Pembiayaan

Mudharabah dan Aset Tetap) bernilai tetap atau nol, maka laba bersih yang akan terjadi sebesar 8423.786.

2. Jika koefisien regresi X1 memiliki nilai sebesar -0,031, maka apabila terjadi Rp. 1 kenaikan maka Aset Tetap (X1), Modal (Ekuitas) (X2), dan Pembiayaan Mudharabah (X3) akan mengalami penurunan sebesar -0,031.
3. Jika koefisien regresi X2 memiliki nilai sebesar 0,011, maka apabila terjadi Rp. 1 kenaikan maka Aset Tetap (X1), Modal (Ekuitas) (X2), dan Pembiayaan Mudharabah (X3) akan mengalami kenaikan sebesar 0,011.
4. Jika koefisien regresi X3 memiliki nilai sebesar 0,014, maka apabila terjadi Rp. 1 kenaikan Aset Tetap (X1), Modal (Ekuitas) (X2), dan Pembiayaan Mudharabah (X3) akan mengalami kenaikan sebesar 0,014.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t dipergunakan untuk melihat taraf signifikansi korelasi yang berasal dari masing-masing variabel bebas dengan variabel yang bebas dengan variabel yang tidak bebas, yang dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas t hitung terhadap nilai kritis (0,05 atau 5%), atau juga dapat dihitung dengan membandingkan nilai dari t hitung dan t tabel. Output dari uji t dapat dilihat berikut ini :

Tabel 4.6 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8423.786	6432.408		1.310	.195		
	ASET TETAP	-.031	.073	-.068	-.421	.675	.445	2.246
	MODAL	.011	.007	.406	1.532	.130	.166	6.023

PEMBIAYAAN	.014	.035	.106	.416	.679	.180	5.541
MUDHARABA							
H							

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS ver.25

a.) Pengaruh Aset Tetap Terhadap Laba Bersih

Nilai T hitung yang diperoleh sebesar -0,421 dan nilai signifikansinya sebesar 0,675, yang mana nilainya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil t hitung $-0,421 < t_{table}$ sebesar 1,995, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti aset tetap terhadap laba bersih BCA Syariah ialah negative dan tidak berpengaruh signifikan.

b.) Pengaruh Modal (Ekuitas) Terhadap Laba Bersih

Nilai T hitung yang diperoleh sebesar 1,532 dan nilai signifikansinya sebesar 0,130 yang mana nilainya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil t hitung $1,532 < t_{table}$ sebesar 1,995, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti modal (ekuitas) terhadap laba bersih BCA Syariah ialah positif dan tidak berpengaruh signifikan.

c.) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih

Nilai T hitung yang diperoleh sebesar 0,416 dan nilai signifikansinya sebesar 0,679 yang mana nilainya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil dari t hitung $0,416 < t_{table}$ 1,995, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih BCA Syariah ialah positif dan tidak berpengaruh signifikan.

2. Uji F

Dalam uji f (ANOVA) ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan apakah variabel independent memiliki pengaruh bersamaan terhadap variabel dependent. Output yang dihasilkan dalam pengujian secara simultan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51383022 76.242	3	17127674 25.414	5.923	.001 ^b
	Residual	19662299 014.202	68	28915145 6.091		
	Total	24800601 290.444	71			

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUDHARABAH, ASET TETAP, MODAL

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS ver.25

Berdasarkan tabel 4.6 ditunjukkan bahwa nilai dari f hitung yang diperoleh sebesar 5,923 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 yang mana nilai signifikansinya kurang dari 0,05, sehingga dapat memberikan keputusan jika keseluruhan variabel independent (variabel bebas atau variabel tidak terikat) yang secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (variabel tidak bebas atau variabel terikat) secara signifikan.

3. Uji R²

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model didalam menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui hasil kuadrat. Jumlah nilai dari Adjusted R² terletak diantara 0 dan 1. Berikut adalah output dari pengujian R² :

Tabel 4.8 Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	.207	.172	17004.45401	.764

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUDHARABAH, ASET TETAP, MODAL

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS ver.25

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari uji R^2 memperoleh nilai Koefisien Determinasi ataupun R Square sebesar 0,207 yang mana nilai ini berkisar diantara 0 hingga 1. Nilai dari adjusted R Square 0,172 rupiah dimana variabel dependet (terikat) laba bersih sebesar 0,172 yang dipengaruhi oleh variabel Aset tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah sedangkan sisanya 0,828 rupiah (1-0,172 rupiah) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar variabel yang telah digunakan didalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil yang bersal dari pengolahan data memakai SPSS versi 25 bisa dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent yaitu antara lain Aset Tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih. Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

4.3.1 Pengaruh Aset Tetap Terhadap Laba Bersih BCA Syariah

Hasil pengolahan data menyatakan bahwa variabel Aset Tetap bernilai negative terhadap Laba Bersih BCA Syariah Periode 2016-2021. Hal ini Ditunjukkan pada nilai T hitung yang diperoleh sebesar -0,421 dan nilai signifikansinya sebesar 0,675, yang mana nilainya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil t hitung $0,675 < t \text{ table}$ sebesar 1,995, sehingga variabel Aset Tetap terhadap Laba Bersih yang diperoleh BCA Syariah ialah negative dan tidak berpengaruh signifikan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Susi Artati dengan judul Pengaruh Penggunaan Uang Tunai , Aktiva Tetap dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih di PT. Adhi Karya Tbk Periode 2007-2016 yang mana variabel Aktiva (Aset) Tetap bernilai negative tidak berpengaruh signifikan.¹¹⁹ Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Saleha, 2022) dengan judul Pengaruh Modal Kerja, Aktiva Tetap, Penjualan Bersih dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 yang mana variabel Aktiva (Aset) Tetap bernilai positif dan berpengaruh signifikan.¹²⁰

¹¹⁹ Artati, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Total Uang Tunai, Aktiva Tetap, Dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih Di PT. ADHI KARYA TBK PERIODE 2007-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 491-503.

¹²⁰ Saleha, S. (2022). *PENGARUH MODAL KERJA, AKTIVA TETAP, PENJUALAN BERSIH DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).

Asset tetap adalah adalah sebuah alat yang dimiliki oleh pihak bank dalam mengoperasikan sebuah aktivitas sehari-hari. Jika tidak terdapat aktiva atau asset tetap maka bank tidak mampu dalam mengoperasikan aktivitas sehari-harinya.¹²¹ Apabila Asset (Aktiva) Tetap semakin banyak maka akan tinggi pula biaya depresiasinya yang mana akan membuat keuntungan menurun.

4.3.2 Pengaruh Modal atau Ekuitas Terhadap Laba Bersih BCA Syariah

Hasil pengolahan data menyatakan bahwa variabel Modal (Ekuitas) adalah positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih BCA Syariah Periode 2016-2021. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai T hitung yang diperoleh sebesar 1,532 dan nilai signifikansinya sebesar 0,130 yang mana nilainya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil t hitung $0,130 < t$ table sebesar 1,995, sehingga variabel Modal (Ekuitas) terhadap Laba Bersih yang diperoleh BCA Syariah ialah positif dan tidak berpengaruh signifikan.

Dalam hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Kasmiri dan Kamal Nurjaman(Kasmiri & Nurjaman, 2021) yang berjudul “Pengaruh Dana pihak Ketiga dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mandiri Syariah Periode 2012-2019” yang menunjukkan bahwa variabel Modal (Ekuitas) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih.¹²²

Modal merupakan jumlah sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi ataupun perusahaan yang mampu dipergunakan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan.¹²³ Atau juga bahwa modal

¹²¹ Hutagalung, M. A. K. (2021). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Marelان. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 2(1), 92-104.)

¹²² Kasmiri, K., & Nurjaman, K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(1), 102-118.

¹²³ Budi,S.(2019).Analisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap harga saham (Studi Terhadap Perusahaan

(ekuitas) merupakan dana yang dimiliki oleh perusahaan daei usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya bagi perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih BCA Syariah

Hasil pengolahan data menyatakan bahwa variabel Pembiayaan Mudharabah bernilai positif tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini ditunjukkan pada nilai nilai T hitung yang diperoleh sebesar 0,416 dan nilai signifikansinya sebesar 0,679 yang mana nilainya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil dari t hitung $0,416 < t \text{ tabel } 1,995$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah terhadap Laba Bersih yang diperoleh BCA Syariah ialah positif dan tidak berpengaruh signifikan.

Pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama yang dilakukan oleh 2 orang antara shahibul mal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola yang mana pihak pemilik dana memberikan dananya kepada pengelola dengan keuntungan dibagi kedua belah pihak seseui dengan akad persetujuan diawal, dan jika terjadi kerugian maka kerugian ditanggung oleh pemilik dana (Pratama, Ditha Nada, Martika, Lia Dwi dan Rahmawati, 2017).¹²⁴

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ima Fatmawati yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia” yang menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan.¹²⁵

Jika jumlah pembiayaan yang disalurkan naik maka laba bersih yang akan diperoleh PT. Bank Central Asia juga akan mengalami kenaikan dan begitupun sebaliknya.dikarenakan prinsip yang dipegang oleh pembiayaan mudharabah yaitu membagi keuntungan untuk kedua belah pihak yang berdasarkan kesepakatan bersama diawal perjanjian.

Otomotif pada Malaysia Exchange Stock Tahun 2011-2016). *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1098-1117.

¹²⁴ Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).

¹²⁵ Fatmawati, I. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia*.

4.3.4 Pengaruh Aset Tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih BCA Syariah

Dari hasil pengolahan data penelitian secara simultan atau disebut uji F telah menyatakan bahwa variabel X (variabel independent yang meliputi : Aset tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah) yang secara bersama-sama saling mempengaruhi Laba Bersih pada BCA Syariah. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai f-hitung yang diperoleh sebesar $5,923 > f\text{-tabel } 3,130$ serta ditunjukkan pada nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ (taraf sig 5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Aset tetap, Modal (Ekuitas), dan Pembiayaan Mudharabah secara bersama-sama saling mempengaruhi Laba Bersih BCA Syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Aset Tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih BCA Syariah Periode 2016-2021, maka dapat disimpulkan :

1. Pengaruh Aset Tetap bernilai negative dan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih BCA Syariah Periode 2016-2021. Hal ini Ditunjukkan pada nilai hitung $0,675 < t$ table sebesar 1,995 dan nilai signifikansinya sebesar 0,675, yang mana nilainya lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel Aset Tetap ini ialah negative dan tidak berpengaruh signifikan Terhadap Laba Bersih yang diperoleh BCA Syariah.
2. Pengaruh Modal (Ekuitas) bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih BCA Syariah Periode 2016-2021. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t-hitung $0,130 < t$ table sebesar 1,995 dan nilai signifikansinya sebesar 0,130 yang mana nilainya lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel Modal (Ekuitas) ialah positif dan tidak berpengaruh signifikan Terhadap Laba Bersih yang diperoleh BCA Syariah.
3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini ditunjukkan pada nilai hitung $0,416 < t$ tabel 1,995 dan nilai signifikansinya sebesar 0,679 yang mana nilainya lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel Pembiayaan Mudharabah bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih BCA Syariah.
4. Pengaruh Aset Tetap, Modal (Ekuitas) dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih BCA Syariah memiliki pengaruh secara bersama-sama. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai f-hitung yang diperoleh sebesar 5,923 > f-tabel 3,130 serta ditunjukkan pada nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ (taraf sig 5%).
5. Hasil Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa variabel Aset Tetap, Modal (Ekuitas), dan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Laba Bersih

BCA Syariah sebesar 0,172 (yang mana 1-0,172 rupiah) dan sisanya 0,828 rupiah yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini secara mendalam tentang kajian yang telah diteliti maka mendapatkan beberapa rekomendasi antara lain sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah tahun waktu dalam penelitian yaitu lebih dari 5 tahun.
2. Untuk pihak praktisi perbankan, pihak akademisi ataupun pihak lain memiliki pengetahuan lain mengenai laporan keuangan dari perbankan syariah secara berkala.
3. Kepada masyarakat umum ataupun lembaga akademis penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk melakukan pengembangan riset selanjutnya dan dapat pula menjadi sumber ilmu pengetahuan yang baru.
4. Dalam penelitian ini dapat dikembangkan secara lebih lanjut dengan menambahkan atau mengganti variabel lain yang mempengaruhi Laba Bersih bank baik hanya untuk 1 bank ataupun mempengaruhi untuk BUS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiya, R. El. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Enterprise and Development*, 2(01), 35–50.
<https://doi.org/10.20414/jed.v2i01.1646>
- AFANDI, A. A. 2018. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Periode 2008-2012*.
- Afiezan, Adam, Minar Register Sitorus, J. M. L. (2021). *Pengaruh Aktiva Tetap, Persediaan, Hutang dan beban Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*. 5(1).
- Aini, N. M. P. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERTUMBUHAN ASET BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2009-2019*.
- Akuba, R. A., & Pusung, R. J. (2021). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No. 16 Pada Pt Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 240–247.
- Al-Hasni, F. (2017). Akad Mudharabah Mutlaqah Dalam Praktik Perbankan Syariah. *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 9(2), 208–222.
<https://doi.org/10.20414/mu.v9i2.2019>
- Amarangganingrum, A., & Diana, N. 2021. (2021). *YUME : Journal of Management Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BCA Syariah Periode Abstrak*. 4(3), 465–474. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4545>
- Aminudin, M. 2016. (2016). Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali) SKRIPSI. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Anggrainy, L. (2020). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , PERTUMBUHAN LABA , KUALITAS AUDIT , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA*. 8(6), 1–20.
- Anggreni, M., & Novianty, I. (2021). Pengujian Pembiayaan Musyarakah Sebagai Variabel Intervening Antara Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(1), 67–82. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i1.2571>
- Apriliani, P., Pattiasina, V., Sumartono, Sutisman, E., & Rasyid, A. (2021). Investigasi Determinan Faktor Penghindaran Pajak pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Accounting Journal Universitas Yapis Papua (Accju)*, 3(1), 1–12.
- Ardimas, W. dan W. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18, 57–66. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.547>
- Arifin, Johan, Prilevi, R., & Muhammad, R. (2020). Determinan Kinerja Maqashid Syariah

- Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 78.
<https://doi.org/10.33603/jka.v4i1.3318>
- Arif, M. (n.d.). *Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perbankan: Studi pada bank umum swasta nasional devisa dan non devisa yang terdaftar di BEI periode 2008-2011*. 12–40.
- Asfiah, I. (2015). (2015). IMPLEMENTASI PRODUK PEMBIAYAAN MULTIJASA PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG. *Construction and Building Materials*, 4(1), 1–8.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17289255>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jclepro.2011.10.008>
http://www.uwaba.or.tz/National_Road_Safety_Policy_September_2009.pdf
<http://dx.doi.org/10.1016/j.resconrec.2011.03.010>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.pecs.2011.03.010>
- Astini, Y. (2018). *KUALITAS APARATUR, SISTEM INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN ASET TETAP*. 13(2), 173–184.
- Atabik, A. (2013). Analisis Historis Perkembangan. *Iqtishadia*, 6(2), 357–378.
- Awwalunnisa, N. 2016. (2016). Analisis Komparasi Tingkat Pengembalian, Risiko Dan Koefisien Variasi Pada Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Economics and Business Islamic)*, 2(1), 18–29. <https://ejournal.unair.ac.id/index.php/JEBIS/article/view/1373>
- Aziz, A. (2016). MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Suatu Tinjauan Analisis. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 95–108. <https://doi.org/10.24235/amwal.v6i1.252>
- AZIZAH, A. A. (2021). *PENGARUH PENDAPATAN MARGIN DAN BAGI HASIL TERHADAP LABA BERSIH YANG DIPEROLEH PADA BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada PT. BRI Syariah, Tbk Periode 2014 – 2019)*.
- Budi, S. 2019. (2019). ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP TINGKAT LABA SERTA DAMPAKNYA TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Terhadap Perusahaan Otomotif pada Malaysia Exchange Stock Tahun 2011-2016). *Keberlanjutan*, 4(2), 1098.
<https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v4i2.y2019.p1098-1117>
- Cahyat Rohayana, A. A. (2019). *PENGARUH AKTIVA TETAP DAN MODAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PERBANKAN 2015-2019*. 1, 105–112.
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- Dewisari, D. dan N. (2021). *Pengaruh Modal Kerja dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih PT. BRI Syariah Tbk triwulan tahun 2015-2020*. 23(4).
- Diana, C. N. N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 11.
<https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.234>

- Dongoran, M. 2017. (2017). *Pengaruh pembiayaan, penempatan dana pada bank indonesia dan modal disetor.*
- Dr. Widana, I Wayan, S.Pd., M.Pd dan Putu Lia Muliani, 2018. (n.d.). *UJI PERSYARATAN ANALISIS.*
- Drs. H. Syaukani, M. A. (2018). *MUDHARABAH DALAM SISITEM EKONOMI ISLAM.* 6(2), 48–58.
- DSN-MUI. (2000). Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh). *Himpunan Fatwa DSN MUI*, 5.
- Erpurini, W. (2018). Pengaruh aset tetap dan modal terhadap laba bersih pt. ultra jaya milk industry and trading company tbk. periode tahun 2010-2016. *Jurnal Indonesia Membangun*, 17(2), 1-13.
- Fadella, F. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA.* 11(2), 12–29.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, Desventri, 2018. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Fathurrahman, A., & Azizah, U. (2018). Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1&2), 99–121.
- Fatmawati, I. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia.*
- Febriyanti, N. 2019. (2019). *PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, ISTISHNA DAN IJARAH TERHADAP LABA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2016-2018.*
- Firdaweri. (2014). Perikatan Syari'Ah Berbasis Mudharabah (Teori Dan Praktik). *Asas*, 6(2), 54–77.
- Fitri, Y., & Munardi, M. 2018. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v7i1.979>
- Hartono, S. B., Susatyo, J. D., & Kholiq, A. (2016). Pengembangan Sistem Informasi Akad Mudhārabah Bank Syariah Berbasis Dss Dengan Menggunakan Metode Ahp. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 131–156. <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1036>
- Heriyanto, S., & Mas'ud, I. 2016. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Effect of Good Corporate Governance to The Profitability of Company (Study on Manufacturing Company Listed in . *Artikel Ilmiah Mahasiswa.*

- Hutagalung, M. A. K. 2020. (2020). *ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP MARELAN*. 2(1), 92–104.
- Ilyas, R. (2018). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 323. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3017>
- Kasmiri, & Nurjaman, K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 102–118. <https://doi.org/10.35194/eeki.v1i1.1140>
- Mahbub, M. A. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi*. 2(2), 63–80.
- Mananggo, I. dan, & Sabijono, H. 2016. (2016). *Tentang Penurunan Nilai Aset Pt . Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk .* 4(48), 355–363.
- Marliana, C., & Meutia, F. (2016). Pengaruh Biaya Operasional , Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perbankan syariah di indonesia. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 247–257.
- Maughfiroh, S. (2020). Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPPM) terhadap Eksposur Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Bank Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2), 188–200. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i2.3567>
- Mauludia, Z. (2021). Implementasi Akad Mudharabah Dalam Perbankan Syariah. *ISTIMAR: Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 31–45.
- Mokoagow, S. W. dan M. F. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 6(1), 33–62. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i1.7>
- Mona Riska, Muhammad Yasir Yusuf, F. H. (2020). KONFLIK PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT . BPRS HIKMAH. *Of Sharia Economics*, 1(2), 120–139. <file:///C:/Users/USER/Downloads/643-Article Text-1270-1-10-20201125.pdf>
- Monika, S. 2019. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(3), 113–122.
- Muhajir, A. (2020). Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.55601/jwem.v10i1.715>
- Narcholis, F. (2018). *PENGARUH VOLUME PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BNI SYARIAHINDONESIA TBK*.
- Nihayah, A. Z., & Rifqi, L. H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Permodalan UMKM Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan*

- Bisnis*, 6(2), 183–194. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.12998>
- Nihayah, A. Z., & Walyoto, S. (2018). Identification of Non Performing Financing Alteration Measured by Microeconomic Variable Sharia Banking. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1), 23–38. <https://doi.org/10.22515/jfib.v1i1.1245>
- Nihayah, A.Z., & Hanafir Rifqi, L. (2021). Pandemi Covid-19 Implikasi Bagi Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 164–181. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1281>
- Nursyamsu, N. (2016). Struktur Modal pada Perbankan Syariah. *Bilancia*, 10(1), 68–85.
- Octaviani, L., & Manda, G. S. (2021). Analisis Pengaruh Risiko Perbankan terhadap Laba Bersih bank Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 837–846. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.411>
- OJK. (2008). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH*. 1998, 2–5.
- Oktarina, D. (2018). The Analysis of Firm Value in Indonesia Property and Real Estate Companies. *International Journal of Research Science & Management*, 5(9), 85–92. <http://www.ijrsm.com>
- Ophilia Kathleen Novita Silitonga, Helen Bebeba Sembiring, Pebrika Susanti, R. L. dan I. S. B. S. (2021). *PENGARUH MODAL KERJA BERSIH TERHADAP LABA BERSIH PADA OTORITAS JASA KEUANGAN MEDAN*. 9(2), 283.
- Pinatik, S., Ilat, V., & Kolinug, M. (2015). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Tomohon. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 818–830.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93–111. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1085>
- Pratama, Ditha Nada, Martika, Lia Dwi dan Rahmawati, T. (2017). *PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN SEWA IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS*. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/10.1108/02635570210428311>
- Pratiwi, S. L. dan C. H. (2018). *PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS SDM BANK SYARIAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI KCP LAMONGAN*. *Ekonomi Islam*, 1(2), 145–153.
- Priatna, H., & Rosalina, A. (2019). *PENGARUH PIUTANG QARDH DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. BPRS AL-IHSAN*. 10(3), 17–30.
- Purnama, dan A. A., & 2012. (2012). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA PERIODE 2006.01-2011.12*. 1–22.

- Putri, H. T. (2018). Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 206–217.
- Qomar, M. N. (2018). Mudharabah Sebagai Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Perspektif Abdullah Saeed. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 201. <https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4890>
- Rahmatika, E., Dailibas, & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(1), 839–851.
- Rahmawati, Desi, 2018. (2018). *PENGARUH ASSET DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS*.
- Rofiqoh, S. N. I. dan A. Q. A. (2021). ANALISIS GIRO WADI'AH DAN TABUNGAN WADI'AH TERHADAP LABA PT BNI SYARIAH. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 1(1), 12–29.
- Rosario Borroek, M. (2014). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi (Studi Kasus: Penjualan dan Disposasi Aset Tetap). *Jurnal Ilmiah Media SISFO*, 8(2), 61–74.
- Ruata, D. S., Tinangon, J. J., & Mawikere, L. M. (2018). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut Psak No. 16 Pada Pt Bank Maluku Malut Cabang Tobelo. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 476–485. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19663.2018>
- Saleha. (2022). *PENGARUH MODAL KERJA, AKTIVA TETAP , PENJUALAN BERSIH DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFE KINDONESIA PERIODE 2015-2020*.
- Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarakah, I., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1850>
- Sari, F. Y., & Akbar, N. 2021. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT. Bank BRI Syariah. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 11. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.234>
- Sari, N. A., & Astuningsih, S. E. (2021). Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 78–88. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/4890>
- Sari, R. P. (2021). *Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Bri Syariah Dan Bank Bni Syariah Selama Masa Pandemi Covid-19*. 1–100.
- Sari, V. F. (2020). DASAR HUKUM MUDHARABAH. *Al-Wathan: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(2), 1–11.
- Sarifudin, Andi. (2017). *Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih*

Pada Bank Bri Syariah Periode 2011-2015.

- Sarifudin, Anif, & Manaf, S. (2016). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 43, 1–12.
- Seftiyani, H. (2019). Pengaruh Total Hutang dan Modal Terhadap Laba bersih pada Pt Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2015 sampai 2017. *ペインクリニック学会治療指針 2*, 126(1), 1–7.
- Setiawan, D., Anggraeni, I., & Ramadhan, A. W. N. M. (2022). PENGARUH ASET TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII BANDUNG PERIODE 2010-2020. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(02), 36-50.
- Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Sholikhatin, N. A. 2020. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Tingkat Bagi Hasil, Ekuitas , Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019.*
- Sirat, A. H., Bailusy, M. N., & Ria, S. La. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). *Jurnal Manajemen Sinergi (JMS)*, 5(2), 1–35.
- Sri Mulyani, & Siti Jamilah. (2022). Implementasi Manajemen Dana Pada Bank Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.51339/nisbah.v3i1.387>
- Sulasiah, I. 2019. (2019). *PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN MODAL PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2018.*
- Suryani, Y., & Habibie, A. (2017). Analisis Pengaruh Rasio – Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 47–68. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/816>
- Syachfuddin, L. A., & Rosyidi, Suherman, 2017. (2017). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(12), 977. <https://doi.org/10.20473/vol4iss201712pp977-993>
- Umbora, E., Falah, S., & Pangayow, B. J. C. (2018). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset*, 1(2), 90–112. https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i2.10
- Yuliana, I. (2021). *PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH DAN*

MUSYARAKAH TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk.

- Yuliana, I. N., & Mubarakah, I. 2021. (2021). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Pt Bank Bni Syariah Tahun 2012-2019. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 129–142.
<https://doi.org/10.30868/ad.v5i01.1237>
- Yunus , Rostiaty, Arsyad Paweroi, dan N. I. Ypupm. comNen. I. Y. M. Y. Y. M. (2021). Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap laba BRIS 2017-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, 1(3), 42–55.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/3892>
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2).
- Zulaikah. (2017). *EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA BMT GUNA MENJAGA POSISI LIKUIDITAS DAN MENINGKATKAN PROFITABILITAS DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM*. 21–70.
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah – Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*, Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Arifin , Zainul Arifin. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Pustaka Alvabet.
- Alimusa , La Ode. 2020. *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis*, Sleman : Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Siregar Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Manual & SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- H. M. Abdullah, Ma'ruf . 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk : Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta : Tazkia Institute hal 26).
- Wibisono Yusuf,. 2015, *Metode Statistik*, Yogyakarta : Gadjah Mada Unioversity Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Laporan Keuangan Bulanan BCA Syariah 2016-2021

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bulan	Variabel			
		Aset Tetap	Modal (Ekuitas)	Pembiayaan Mudharabah	Laba Bersih
2016	Januari	56,064	1,067,175	196,351	1,840
	Februari	56,573	1,056,880	189,315	3,890
	Maret	56,797	1,059,906	180,311	6,063
	April	57,031	1,063,563	171,371	8,414
	Mei	57,114	1,066,519	208,383	11,370
	Juni	65,293	1,069,642	199,432	14,375
	Juli	63,994	1,072,785	190,674	17,515
	Agustus	64,570	1,074,454	183,878	20,704
	September	64,631	1,078,620	287,176	24,093
	Oktober	65,970	1,080,277	274,275	27,720
	November	66,354	1,084,719	260,832	32,162
	Desember	68,524	1,101,483	345,821	36,840
2017	Januari	70,028	1,105,950	320,909	2,975
	Februari	71,919	1,110,266	297,138	6,052
	Maret	73,933	1,109,434	273,839	9,467

	April	74,036	1,110,746	250,553	12,954
	Mei	78,360	1,116,196	226,242	16,481
	Juni	79,899	1,119,780	233,629	20,130
	Juli	82,417	1,123,860	210,052	24,065
	Agustus	88,257	1,128,172	206,542	28,348
	September	89,316	1,133,420	234,244	32,851
	Oktober	92,524	1,137,922	215,368	37,358
	November	96,678	1,145,147	232,785	41,989
	Desember	103,511	1,151,794	225,577	46,658
2018	Januari	104,044	1,141,487	165,999	3,847
	Februari	104,248	1,145,459	187,396	7,863
	Maret	104,607	1,149,406	193,215	12,009
	April	105,096	1,153,796	201,770	16,190
	Mei	106,196	1,158,254	323,164	20,625
	Juni	106,403	1,162,928	331,878	25,208
	Juli	109,157	1,166,987	312,127	29,896
	Agustus	109,388	1,171,292	291,994	34,664
	September	109,657	1,174,122	275,513	38,209
	Oktober	109,799	1,178,973	268,799	41,876
	November	110,096	1,184,025	262,224	46,618

	Desember	155,609	1,262,646	242,566	54,269
2019	Januari	155,836	1,265,243	224,100	4,015
	Februari	156,301	1,268,230	204,832	8,156
	Maret	156,512	1,271,934	335,940	12,435
	April	156,839	1,276,653	347,023	16,755
	Mei	158,581	1,280,935	386,844	21,181
	Juni	158,664	1,286,133	384,937	25,758
	Juli	159,042	1,289,428	381,712	29,522
	Agustus	159,489	2,294,715	390,876	33,513
	September	159,844	2,300,384	387,343	38,785
	Oktober	160,099	2,306,778	418,011	44,828
	November	160,559	2,313,490	407,831	50,937
	Desember	160,665	2,321,989	490,691	62,420
2020	Januari	185,138	2,333,059	464,814	4,588
	Februari	188,465	2,339,565	463,688	9,397
	Maret	189,466	2,344,971	481,436	13,754
	April	189,710	2,348,201	458,270	17,593
	Mei	189,829	2,352,662	470,510	22,305
	Juni	190,017	2,371,013	448,276	28,001
	Juli	148,635	2,377,505	450,331	33,278

	Agustus	148,375	2,396,275	427,540	38,271
	September	147,827	2,401,118	406,537	44,102
	Oktober	148,938	2,409,622	390,281	51,314
	November	148,408	2,422,629	411,184	60,157
	Desember	148,680	2,768,202	404,560	71,642
2021	Januari	147,985	2,750,876	399,121	5,083
	Februari	147,361	2,754,578	462,562	10,659
	Maret	149,974	2,761,099	607,482	16,164
	April	149,422	2,766,309	635,220	21,944
	Mei	148,690	2,772,973	626,960	28,026
	Juni	148,011	2,783,790	612,797	34,463
	Juli	147,400	2,791,309	595,955	40,311
	Agustus	149,773	2,797,011	578,395	44,649
	September	149,398	2,802,311	598,273	50,604
	Oktober	149,121	2,811,120	593,788	57,222
	November	148,524	2,820,252	561,320	67,366
	Desember	147,969	2,840,792	565,842	87,422

Lampiran 2 Hasil Analisis Data Statistik

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SA BERSIH	28086.2222	18689.68281	72
NET TETAP	122050.5556	41429.12778	72
DAL	1711267.2083	707002.39982	72
MEMBIAYAAN MUDHARABAH	349258.6667	136792.02716	72

2. Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Instandardized Residual
		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16641.32773947
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.039
	Absolute	.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b.) Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Linearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1 (Constant)	8423.786	6432.408		1.310	.195			

ASET TETAP	-.031	.073	-.068	-.421	.675	.445	2.246
MODAL	.011	.007	.406	1.532	.130	.166	6.023
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	.014	.035	.106	.416	.679	.180	5.541

Dependent Variable: LABA BERSIH

c.) Uji Autokorelasi

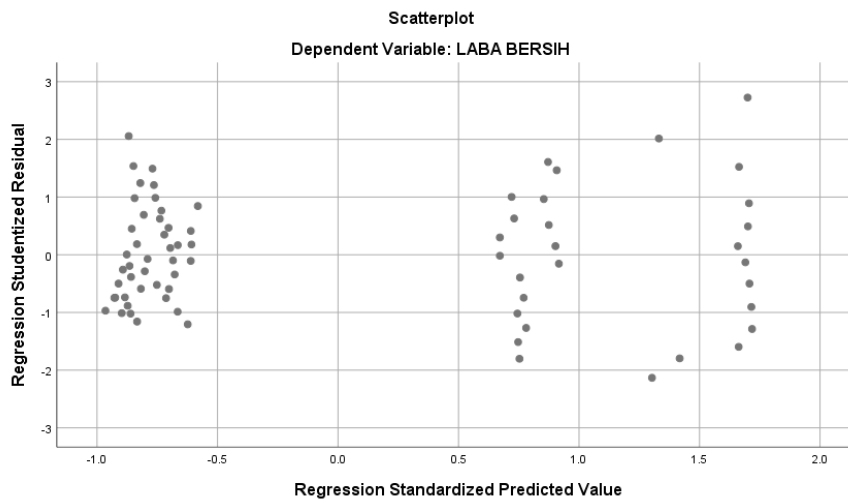
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	.207	.172	17004.45401	.764

Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUDHARABAH, ASET TETAP, MODAL

Dependent Variable: LABA BERSIH

d.) Uji Heteroskedastisitas



3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8423.786	6432.408		1.310	.195		
ASET TETAP	-.031	.073	-.068	-.421	.675	.445	2.246
MODAL	.011	.007	.406	1.532	.130	.166	6.023

PEMBIAYAAN MUDHARABAHAH	.014	.035	.106	.416	.679	.180	5.541
-------------------------	------	------	------	------	------	------	-------

Dependent Variable: LABA BERSIH

4. Uji Statistik

a.) Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Linearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8423.786	6432.408		1.310	.195		
ASET TETAP	-.031	.073	-.068	-.421	.675	.445	2.246
MODAL	.011	.007	.406	1.532	.130	.166	6.023
PEMBIAYAAN MUDHARABAHAH	.014	.035	.106	.416	.679	.180	5.541

Dependent Variable: LABA BERSIH

b.) Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8302276.24	3	2767425.41	5.923	.001 ^b
Residual	62299014.202	68	91456.091		
Total	70601290.44	71			

Dependent Variable: LABA BERSIH

Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUDHARABAHAH, ASET TETAP, MODAL

c.) Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	.207	.172	17004.45401	.764

Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUDHARABAH, ASET TETAP, MODAL

Dependent Variable: LABA BERSIH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

1. Nama : Asmia Novita Rahmawati
2. NIM : 1805036151
3. Prodi : S1 Perbankan Syariah
4. Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 03 November 2000
5. Alamat : Ds. Sidorejo 2/5 Kec. Brangsong kab. Kendal
6. Email : asmia.uin@gmail.com

II. Pendidikan

1. TK Dahlia
2. SDN 1 Sidorejo
3. SMP Negeri 2 Brangsong
4. MAN Kendal
5. S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang